

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA DALAM LITERASI  
BACA TULIS KELAS 1 SDIT AL-FARABI  
TANJUNG SELAMAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**MIFTAH NUR HASANAH**

**NPM. 1902090146**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Miftah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

.1.

.3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT  
Al-Farabi Tanjung Selamat.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Miftah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat.

| Tanggal                | Materi Bimbingan   | Paraf |
|------------------------|--|-------|
| Senin 14 Agustus 2023  | Revisi ulang wawancara kesekolah SDIT Al-Farabi  |       |
| Jum'at 10 Agustus 2023 | Revisi BOR IV<br>a. hasil penelitian<br>b. pembahasan  |       |
| Senin 21 Oktober 2023  | Revisi BOR IV<br>- menambahkan dukungan orang tua<br>- menambahkan dukungan guru teman       |       |
| Selasa 5 Sep 2023      | Revisi BOR IV<br>- menambahkan kutipan<br>- menambahkan teori dan hasil penelitian terdahulu |       |
| Rabu 13 September 2023 | - lampirkan hasil wawancara dengan Guru di pra penelitian foto-foto ketika penelitian        |       |
| Senin 17 Sep 2023      | Menambahkan lembar validasi pedoman wawancara  |       |
| 10 Sep 2023            | ACC Sidang skripsi   |       |

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2023  
Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umso.ac.id> E-mail: [fkip@umso.ac.id](mailto:fkip@umso.ac.id)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Miftah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Miftah Nur Hasanah  
NPM. 1902090146

## ABSTRAK

### **Miftah Nur Hasanah 1902090146 Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi tahun ajaran 2023-2024. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab dan pendukung kesulitan membaca siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca literasi pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi. Instrumen penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dengan menggunakan alat bantu rekam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 12 siswa mengalami kesulitan membaca. Aspek-aspek yang mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi adalah kesulitan mengenal huruf, kesulitan membedakan huruf, kesulitan melafalkan huruf dengan benar dan kesulitan dalam merangkai kata yang dieja. Namun, aspek yang lebih dominan terjadi adalah kesulitan dalam membedakan huruf.

Kata kunci : Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1

## ABSTRACT

**Miftah Nur Hasanah 1902090146 *Analysis Of Reading Difficulties in Literacy Reading and Writing Class 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat***

This research was motivated by the low reading ability of grade 1 students at SDIT Al-Farabi for the 2023-2024 academic year. The purpose of this study was to determine the factors that cause and support reading difficulties for first grade students at SDIT Al-Farabi. The approach in this study uses a qualitative approach while the research method used is a qualitative descriptive method. Qualitative descriptive method is an activity that includes data collection in order to test hypotheses or answer questions concerning the current state of the subject of a study. The location used in this study was carried out at SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat. The object of this research is the ability to read literacy in grade 1 students of SDIT Al-Farabi. The research instruments were interviews and documentation using recording aids. The results showed that there were 12 students having reading difficulties. Aspects that affect reading difficulties in grade 1 students at SDIT Al-Farabi are difficulty recognizing letters, difficulty distinguishing letters, difficulty pronouncing letters correctly and difficulty in stringing spelled words. However, the aspect that is more dominant is the difficulty in distinguishing letters.

Keywords: Reading Difficulties in Class 1 Literacy Read and Write

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Alhamdulillah rabbil'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN MEMBACA DALAM LITERASI BACA TULIS KELAS 1 SDIT AL-FARABI TANJUNG SELAMAT”**. Sholawat beriring salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi, namun tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang ikut mendukung serta memberikan masukan-masukan kepada penulis meskipun masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda tercinta Prawoto dan Ibunda tercinta Sulasmi yang tak henti - hentinya mendo'akan dan mensupport penulis, sehingga penulis berada di tahap sekarang ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dr. Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M. Hum. selaku wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ismail Shaleh S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd. I., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta bimbingan selama perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
9. Terimah kasih untuk orang tua penulis Sulasmi dan Prawoto yang tak kenal lelah berjuang dan berkorban untuk memberikan yang terbaik, perhatian serta cinta dan kasih sayang yang tak pernah habis.
10. Terima kasih untuk kakak dan abang penulis Nur Afifah Jannah dan Ahmad Bakri yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini, dan
11. Terima kasih kepada sahabat – sahabat penulis yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

**Medan, 06 Juli 2023**

**Miftah Nur Hasanah**

**1902090146**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                    | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>            | <b>x</b>    |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>        | <b>1</b>    |
| A.Latar Belakang Masalah.....          | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....           | 6           |
| C. Fokus Masalah.....                  | 6           |
| D. Rumusan Masalah.....                | 7           |
| E. Tujuan Penelitian.....              | 7           |
| F. Manfaat Penelitian.....             | 7           |
| <b>BAB II : LANDASAN TEORITIS.....</b> | <b>9</b>    |
| A. Kerangka Teoritis.....              | 9           |
| 1. Pengertian Membaca.....             | 9           |
| 2. Pembelajaran Membaca.....           | 10          |
| 3. Tujuan Membaca.....                 | 11          |
| 4. Membaca Sesuai dengan Tujuan.....   | 12          |
| 5. Tujuan Pembelajaran Membaca .....   | 13          |
| 6. Teknik Membaca.....                 | 16          |
| 7. Tahapan Membaca.....                | 19          |
| 8. Literasi baca tulis.....            | 24          |
| a. Pengertian Literasi Baca Tulis..... | 24          |

|   |           |
|---|-----------|
| b. Pentingnya Literasi Baca Tulis.....    | 24        |
| B. Kerangka Berpikir.....                 | 27        |
| <b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>   | <b>28</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....       | 28        |
| 1. Lokasi Penelitian.....                 | 28        |
| 2. Waktu Penelitian.....                  | 28        |
| B. Subjek dan Objek Penelitian.....       | 29        |
| 1. Subjek.....                            | 29        |
| 2. Objek.....                             | 29        |
| C. Prosedur Penelitian .....              | 29        |
| D. Sumber Data Penelitian.....            | 30        |
| E. Instrumen Penelitian.....              | 31        |
| F. Teknik Analisis Data.....              | 33        |
| G. Uji Keabsahan Data.....                | 34        |
| <b>BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>36</b> |
| A. Hasil Penelitian.....                  | 36        |
| B. Pembahasan.....                        | 40        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>    | <b>49</b> |
| A. Kesimpulan.....                        | 49        |
| B. Saran .....                            | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                | <b>50</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                      | <b>53</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....       | 28 |
| Tabel 3.2 Lembar Wawancara siswa..... | 32 |
| Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru.....  | 32 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....             | 27 |
| Gambar 3.4 Komponen dalam Analisis Data ..... | 35 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |     |
|--|-----|
| 1. Silabus Pembelajaran.....                   | 54  |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 60  |
| 3. Lembar Pertanyaan Wawancara.....            | 67  |
| 4. Aspek Kesulitan Membaca.....                | 68  |
| 5. Lembar Hasil wawancara Guru.....            | 69  |
| 6. Lembar Hasil Wawancara Siswa.....           | 70  |
| 7. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....      | 94  |
| 8. Dokumentasi.....                            | 97  |
| 9. Surat Permohonan Penelitian.....            | 101 |
| 10. Surat izin Penelitian.....                 | 102 |
| 11. Surat keterangan Penelitian.....           | 103 |
| 12. Lembar K-1.....                            | 104 |
| 13. Lembar K-2.....                            | 105 |
| 14. Lembar K-3.....                            | 106 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Literasi adalah kemampuan untuk membaca, menulis dan membangun komunikasi. Menurut (Putri, 2022) literasi dapat menjadi sarana penting bagi siswa dalam mengenal dan memahami ilmu yang didapatkan di sekolah yang memiliki manfaat untuk meningkatkan nilai mata pelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir. Cahyono (2020) mengemukakan bahwa sekolah menjadi agen pendorong tersukseskannya gerakan literasi baca tulis. Dengan adanya gerakan literasi sekolah, baik sekolah dasar, menengah maupun lanjut memiliki dasar dalam pengembangan literasi peserta didiknya.

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017:2) salah satu literasi dasar yang perlu kita kuasai adalah literasi baca-tulis. Dengan memiliki kemampuan baca-tulis, seseorang dapat meningkatkan kualitas hidupnya dengan lebih baik. (Elsye, 2021:106) mengemukakan bahwa dengan literasi membaca dan menulis akan mendorong masyarakatnya selalu mengikuti perkembangan informasi. Dengan informasi tersebut masyarakat akan dapat mengikuti perkembangan zaman, semakin kreatif dan mandiri dalam menangani masalah dalam kehidupannya. Terlebih lagi di era yang semakin modern yang ditandai dengan persaingan yang ketat.

Membaca salah satu kegiatan dalam berliterasi yang dapat diterapkan oleh seluruh siswa dalam proses pembelajaran karena dengan membaca siswa dapat memperoleh berbagai sumber informasi penting (Putri, 2022).



Membaca menjadi dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar di berbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui (Nini, 2012:53).

Menurut (Farida, 2008:1) mengemukakan bahwa membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan melibatkan kegiatan membaca. Kualitas hidup dapat menjadi lebih baik dengan adanya kemampuan baca-tulis. Farida (2008) menyatakan bahwa tanpa adanya literasi baca-tulis yang baik, kehidupan kita akan terbatas, bahkan berhadapan dengan banyak kendala. Oleh karena itu, literasi baca-tulis perlu dikenalkan, ditanamkan, dan dibiasakan kepada masyarakat Indonesia, khususnya oleh para pemangku pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

Karakteristik siswa yang memiliki keterampilan membaca sempurna berbeda dengan siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca. Fauzi (2018) menyatakan bahwa anak yang memiliki kesulitan dalam membaca cenderung memiliki hasil belajar yang rendah pula pada mata pelajaran lainnya. Menurut Fauzi (2018) karakteristik kesulitan belajar membaca yang berkaitan dengan kebiasaan membaca yang tidak wajar berupa gerakan yang penuh ketegangan, seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama suara meninggi, atau menggigit bibir. Di samping itu, juga memperlihatkan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau mencoba melawan guru. Karakteristik tersebut terlihat saat proses pembelajaran, sedangkan karakteristik siswa yang mampu membaca menurut (Nurani, dkk 2021)

siswa dapat memperoleh informasi yang dikomunikasikan oleh orang lain melalui media tulisan. Secara khusus, asesmen membaca dilakukan untuk mendiagnostik kemampuan membaca (Marlina, 2021:111).

Pemahaman awal membaca di kelas rendah memiliki peran yang sangat penting. Fauzi (2018) mengemukakan bahwa kemampuan membaca bagi siswa dipandang menjadi penentu keberhasilan dalam aktivitas belajarnya di sekolah, dikarenakan seluruh materi pelajaran dalam berbagai bidang studi yang diajarkan di sekolah menuntut pemahaman akan konsep dan teori yang harus dipahami melalui aktivitas membaca. Menurut Rohman (2022) kesulitan dalam membaca yang dialami oleh siswa sekolah dasar bukanlah hal yang lumrah. Nurani, dkk (2021) menyatakan bahwa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran sepatutnya sesegera mungkin untuk dilakukan tindakan.

Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar harus lebih diperhatikan, terutama bagi siswa di kelas 1 untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Meo (2021) menyatakan bahwa sekolah dasar sebagai lembaga pendidikan formal diharapkan dapat menangani kesulitan yang dialami anak untuk meningkatkan keterampilan berbahasa termasuk kemampuan membaca. Maryani (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah pendidik (guru). Menurut Saputra & Noviyanti (2022) ada beberapa faktor-faktor lainnya yang menjadi penyebab kesulitan membaca yang dialami oleh setiap anak dapat disebabkan oleh faktor internal pada diri anak itu sendiri atau faktor eksternal

diluar diri anak. Faktor internal pada diri anak meliputi faktor fisik, intelektual dan psikologis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022, terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca sangat rendah. Dari hasil wawancara tersebut guru mengatakan bahwa ada beberapa kendala/penyebab siswa tidak dapat membaca yakni siswa tidak mengenal huruf (abjad) dan tidak ada dilakukan pengulangan membaca di rumah. Menurutnya, pengulangan membaca sangat penting dilakukan untuk untuk melatih kelancaran membaca siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut beliau memiliki cara tersendiri yang rutin dilakukan yakni sebelum proses pembelajaran berlangsung siswa dilatih dengan membacakan beberapa kalimat kemudian didikte per suku kata. Tidak hanya itu, beliau memiliki strategi yang dilakukan untuk melatih kemampuan membaca siswa dengan cara memperkenalkan huruf pada tiap kata kemudian kata tersebut didikte agar siswa tersebut mengetahui apa yang sedang ia baca. Kemudian siswa tersebut secara bergiliran maju ke depan kelas untuk melakukan tes baca. Strategi yang dilakukan guru tersebut tidak akan berhasil tanpa campur tangan orang tua siswa. Menurutnya, peran orang tua sangat membantu keberhasilan membaca siswa.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diperkuat dengan adanya bukti kegiatan observasi (pengamatan langsung di dalam kelas). Hasil observasi tersebut diambil melalui alat bantu rekam berupa video.

Berdasarkan observasi tersebut dapat dipastikan bahwa terdapat 50% siswa yang mengalami kesulitan membaca dengan kendala yang berbeda. Peneliti sedang mewawancarai Guru Wali kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat.

Permasalahan yang terjadi di atas juga pernah dilakukan penelitian oleh Mardika (2017) yang meneliti Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas 1 SD. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesulitan membaca yang dialami siswa karena faktor dari lingkungan keluarga yakni kurangnya perhatian khusus kepada anak. Penelitian yang dilakukan oleh Rahma dan Dafit (2021) yang meneliti Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap huruf, huruf vocal, huruf konsonan, dan mengenali makna kata. Penelitian yang dilakukan oleh Saliza (2021) yang meneliti Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kesulitan membaca tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan membaca literasi pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi. Penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu ialah Penelitian ini mengkaji kesulitan literasi pada siswa dan mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan literasi sedangkan penelitian terdahulu hanya terfokus pada faktor kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar.

Urgensi penelitian ini yaitu mengembangkan kemampuan membaca siswa dalam literasi baca sebagai tentukan pembelajaran abad 21. Penelitian ini mengeksplor secara mendalam kesulitan membaca literasi siswa. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat Tahun Ajaran 2022-2023

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih banyak siswa yang kesulitan belajar membaca.
2. Siswa tidak mampu mengenal huruf.
3. Kurangnya strategi/upaya dapat yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan membaca.
4. Kurangnya bimbingan dari orang tua siswa.
5. Siswa sulit memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran.

### **C. Fokus Masalah**

Ada beberapa faktor yang dapat dikaji untuk menindak lanjuti dalam penelitian ini, namun karena luasnya bidang cakupan serta adanya berbagai keterbatasan yang ada baik waktu, maupun jangkauan penulis, dalam penelitian ini hanya difokuskan pada satu fenomena yang akan diteliti secara mendalam yakni tentang faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah yang sudah penulis uraikan, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah faktor apa saja yang menjadi penyebab dan pendukung kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian dapat dilakukan berhasil apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab dan pendukung kesulitan membaca pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini bertujuan untuk digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi praktisi yang melakukan studi pendidikan, terutama mengenai penyebab siswa mengalami kesulitan membaca dalam literasi baca tulis.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan kontribusi yang berguna dalam mengembangkan pembelajaran ke arah yang lebih baik. Memberikan pelatihan oleh guru mengenai pemilihan strategi yang tepat untuk mengatasi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca sehingga dapat mengasah kemampuan

yang dimiliki siswa secara maksimal dan menjadi bahan masukan, referensi dan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

#### **b. Bagi Guru**

Guru dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran di kelas. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru SD memiliki kemampuan untuk memilih strategi yang tepat untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca.

#### **3. Bagi Peneliti**

Memberikan wawasan ilmu pengetahuan memilih strategi/metode dalam proses pembelajaran jika menjadi guru sekolah dasar (SD).

#### **4. Peneliti Selanjutnya**

Manfaat penelitian ini bagi peneliti selanjutnya yakni agar dapat menjadi bahan rujukan sumber informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya agar materi ini dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Membaca**

Menurut Dalman (2021:5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Menurut (Meo, dkk 2021) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata atau bahasa tulis yang dimiliki oleh seorang dalam menyimak, berbicara dan menulis. Sedangkan menurut Rahim (2008:2) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekadar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir dan metakognitif.

Dalam hal ini, orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan ia akan memiliki wawasan yang luas. Jadi, semakin sering seseorang membaca, maka semakin besarlah peluang mendapatkan skemata dan berarti semakin maju pulalah pendidikannya. Sebuah pernyataan menyatakan bahwa *reading is the heart of education*, yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan (Ayu, 2020).

Marlina (2019:110) mengemukakan bahwa membaca merupakan keterampilan dasar fundamental yang harus dikuasai anak dan salah satu



bidang pelajaran yang cukup penting di sekolah. Membaca adalah salah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa khususnya di sekolah dasar (Nurani, 2021). Peningkatan kemampuan berpikir melalui membaca seharusnya dimulai sejak dini (Rahim, 2008:13).

Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi yang disampaikan melalui media kata dan melibatkan aktivitas visual yang harus dikuasai oleh siswa.

## **2. Pembelajaran Membaca**

Menurut Dalman (2021:8) mengemukakan bahwa membaca itu bersifat reseptif. Artinya, pembaca menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis dalam sebuah teks bacaan. Pesan yang disampaikan itu merupakan informasi fokus yang dibutuhkan. Dalam hal ini, si pembaca harus mampu memahami makna lambang/ tanda / tulisan dalam teks berupa kata, kelompok kata, kalimat, pragraf, ataupun wacana yang utuh. Jadi, membaca merupakan proses mengubah lambang / tanda / tulisan menjadi wujud makna.

Di sekolah, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. (Mardika, 2017) mengemukakan bahwa Membaca, menulis dan berhitung menjadi aspek yang penting di sekolah dasar kelas rendah. Oleh sebab itu, siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Dalam hal ini, peran guru sangat besar

pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (Dalman, 2021:8) .

Menurut Dalman (2021:9) mengemukakan bahwa kemampuan memahami isi bacaan, yaitu berupa kemampuan:

1. Memahami makna kata-kata yang dibaca:
2. Memahami makna istilah-istilah di dalam konteks kalimat:
3. Memahami inti sebuah kalimat yang dibaca:
4. Memahami ide, pokok pikiran, atau tema dari suatu paragraf yang dibaca:
5. Menangkap dan memahami beberapa pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan menarik kesimpulan dari suatu wacana yang dibaca:
6. Membuat rangkuman isi bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri:
7. Menyampaikan hasil pemahaman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri di depan kelas.

### **3. Tujuan Membaca**

Dalman (2021:11) pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh kepada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau nonfiksi. Sedangkan menurut (Safitri, 2021) mengemukakan bahwa tujuan utama membaca adalah memperoleh dan mendapatkan informasi serta memahami isi maupun makna dari bacaan tersebut. Hal tersebut dapat diperkuat oleh pendapat (Subini, 2012:53) yang mengemukakan bahwa membaca merupakan suatu dasar yang paling utama

untuk memperoleh kemampuan belajar di berbagai bidang dan seseorang dapat mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah kegiatan berbahasa yang sangat penting untuk memperoleh berbagai informasi apapun.

Menurut Rahim (2008:11) membaca hendaknya mempunyai tujuan agar seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca tersebut mencakup :

1. Kesenangan
2. Menyempurnakan membaca nyaring
3. Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik
4. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
5. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya.

#### **4. Membaca Sesuai dengan Tujuan**

Dilihat dari tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan membaca yang jelas akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan membaca yang jelas

kan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan membaca tertentu menuntut teknik membaca tertentu pula. Menurut (Dalman, 2021:12) menyatakan bahwa ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu: (1) membaca untuk tujuan studi (telah ilmiah); (2) membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan; (3) membaca untuk menikmati karya sastra; (4) membaca untuk mengisi waktu luang; (5) membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah jadi, jelaslah bahwa tujuan membaca seseorang itu didasari atas kebutuhan seseorang atas informasi dan hiburan yang dirasakan penting baginya.

### **5. Tujuan Pembelajaran Membaca**

Pada dasarnya, tujuan pembelajaran membaca dibagi atas dua tujuan utama, yaitu: tujuan behavioral dan tujuan ekspresif. Tujuan behavioral disebut dengan tujuan tertutup ataupun tujuan instruksional, sedangkan tujuan ekspresif disebut dengan terbuka.

Tujuan behavioral diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca: (a) pemahaman makna kata, (b) keterampilan-keterampilan studi, dan (c) pemahaman terhadap teks bacaan. Tujuan ekspresif diarahkan pada kegiatan-kegiatan: (a) membaca pengarahan diri sendiri, (b) membaca penafsiran atau membaca interpretatif, dan (c) membaca kreatif. Dalam pembelajaran membaca, belajar membaca harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, tujuan membaca dapat berupa:

1. Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan, Cara membacanya adalah baca dengan teliti dalam kecepatan normal. Pahami setiap gagasan yang diungkapkan dengan cermat. Buatlah catatan bila perlu.
2. Menangkap ide pokok / gagasan utama buku secara cepat (waktu terbatas). Caranya, bacalah dengan kecepatan tinggi halaman demi halaman. Gerak mata mengarah ke bawah ( Vertikal ). Perhatikan kata-kata kunci, dan agak mengabaikan hal-hal yang kurang menunjang. Teknik ini biasanya disebut dengan teknik *skimming*.
3. Mendapatkan informasi tentang sesuatu (misalnya, kebudayaan suku indian). Caranya: Skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai Anda menemukan entri “ Indian.” kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu.
4. Mengenali makna kata-kata (istilah) sulit. Caranya: Skimlah huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud, dan pahami maknanya.
5. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di seluruh dunia. Caranya: Skimlah dan entri katanya dengan cepat, sampai anda menemukannya, misalnya kata “ Indian”, maka entri “Indian”. Kemudian, baca dengan kecepatan normal tentang bagian itu
6. Ingin mengetahui peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar. Caranya: Skimlah huruf awal kata dalam kamus. Temukan kata yang anda maksud, dan pahami maknanya.

7. Ingin memperoleh kenikmatan dari karya fiksi. Caranya Baca dengan santai. Nikamti bahasa, jalan cerita, tema, atau suasananya. Buatlah catatan bila perlu.
8. Ingin memperoleh informasi tentang lowongan kerja Caranya: Skimlah kolom-kolom iklan yang ada. Temukan bagian lowongan pekerjaan. Baca dengan teliti.
9. Ingin mencari merek barang yang cocok untuk dibeli. Caranya: Skimlah kolom iklan. Temukan keterangan tentang barang yang anda perlukan. Bacalah dengan teliti.
10. Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. Caranya: Bacalah dengan teliti keseluruhan bacaan (buku). Bandingkan dan ujilah antara judul, tujuan penulisan, data yang diungkapkan, serta kesimpulan yang dibuat. Juga bandingkan dengan pendapat orang lain.
11. Ingin mendapatkan alat tertentu (instrument affect). Caranya: Baca dengan teliti setiap petunjuk yang diberikan, ikuti nasihat-nasihatnya, Praktikanlah dalam kehidupan sehari-hari.
12. Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah. Caranya: Skimlah daftar indeks yang ada dalam buku. Pilih indeks yang sesuai, lalu temukan kata atau nama pengarang (ahli) yang anda cari. Kemudian bacalah Penjelasannya di halaman yang ditunjuk.

Tujuan pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) Sehingga siswa dapat memiliki

kompetensi di dalam pokok bahasa membaca. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil dalam membaca sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada pemahaman isi bacaan. Dengan demikian, siswa diharapkan terampil memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca.

## **6. Teknik Membaca**

Pada dasarnya, membaca bertujuan mendapat informasi. Efisiensi membaca akan lebih baik, jika informasi yang dibutuhkan sudah ditentukan lebih dahulu. Informasi yang dibutuhkan disebut informasi fokus. Jadi, informasi fokus adalah informasi terpenting atau hal-hal terpenting yang terdapat dalam teks bacaan. Dalam sebuah bacaan, informasi yang kita butuhkan itu adalah informasi fokus.

Dalman (2021:15) mengemukakan bahwa untuk menemukan informasi fokus secara efisien, ada beberapa teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) baca pilih (*selecting*), (2) baca lompat (*skipping*), (3) baca layap (*skimming*), dan (4) baca tatap (*scanning*) (Tampubolon, 1990).

Baca pilih (*selecting*) ialah bahwa pembaca memilih bahan bacaan dan / atau bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya. Selanjutnya, baca lompat (*skipping*) ialah bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melampui atau melompati bagian-bagian lain.

Selain menggunakan teknik diatas untuk menemukan informasi fokus dalam teks bacaan, pembaca dapat mempergunakan teknik baca layap

(*skimming*), yaitu membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan. Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca tatap (*scanning*), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.

Keempat teknik membaca untuk menemukan informasi fokus di atas pada waktu tertentu dapat dipergunakan sekaligus dalam arti berurutan. Dalam membaca sebuah buku, misalnya, mula-mula teknik baca pilih dapat dipakai untuk menentukan bagian yang perlu dibaca, dan bersama dengan teknik ini, teknik baca lompat juga dapat dipergunakan karena beberapa bagian telah dilompati. Selanjutnya, untuk mengetahui isi umum suatu bagian yang mungkin perlu dibaca, teknik baca layap perlu dipakai, dan untuk menemukan informasi tertentu di bagian tertentu dari buku itu, teknik baca tatap juga dipergunakan. Akan tetapi, untuk menentukan informasi fokus tertentu, misalnya suatu penjelasan tentang suatu istilah, yang perlu dipergunakan pada dasarnya adalah baca tatap. Dengan demikian, penggunaan teknik-teknik tersebut, apakah perlu semua atau tidak, umumnya bergantung pada sifat fokus bersangkutan. Menjelaskan, dalam membaca paragraf, yang terutama harus ditemukan ialah pikiran



pokok. Pikiran pokok dimaksud adalah informasi fokus, kecuali jika secara khusus yang dicari adalah pikiran jabaran (pikiran penjelas). Karena pikiran pokok selalu terkandung dalam kalimat topik, maka dalam membaca paragraf, kalimat topik itulah yang terutama harus ditemukan.

Teknik yang paling tepat dipergunakan untuk menemukan kalimat topik ialah baca layap (skimming) dan baca tatap (scanning). Dengan teknik ini tidak perlu seluruh kalimat dalam paragraf bersangkutan dibaca. Dalam hal ini, mata dan pikiran harus dengan cepat mencari kalimat topik, paragraf tersebut biasanya adalah bersifat naratif, dan pikiran pokok adalah simpulan dari isi seluruh uraian. Oleh sebab itu, mata dan pikiran harus cepat menangkap kata-kata kunci pada setiap kalimat, dan kemudian menjalin pengertian berupa kesimpulan.

Menurut Dalman (2021:17) pada umumnya, informasi fokus biasanya dapat ditentukan seperti berikut ini :

1. Kalimat, khususnya dalam bahasa tulis, mempunyai bagian-bagian yang mengandung pokok kalimat atau proposisi. Kata-kata yang berfungsi sebagai bagian-bagian kalimat ini merupakan kata-kata kunci, dan dapat merupakan informasi fokus dalam membaca kalimat.
2. Suatu paragraf yang baik selalu mengandung pikiran pokok dan jabaran pikiran pokok itu. Namun, di dalam sebuah paragraf hanya diperbolehkan memiliki satu buah pikiran pokok dan beberapa jabaran pikiran pokok. Dalam membaca suatu paragraf, pikiran pokok itu merupakan informasi fokus pendukung. Untuk mendapatkan pikiran

pokok paragraf, pembaca harus dapat menemukan letak kalimat topik paragraf, karena didalam kalimat topik itulah terkandung pikiran pokok paragrafnya.

3. Suatu artikel yang baik juga selalu mengandung pikiran pokok dan jabarannya. Biasanya, pikiran pokok yang dimaksud tergambar pada judul artikel, dan dapat lebih tergambar setelah membaca pendahuluan atau paragraf pendahuluan. Pertanyaan dan pernyataan tentang isi pokok artikel dapat dijadikan sebagai informasi fokus dalam membaca artikel bersangkutan.
4. Setiap buku yang baik juga selalu mengandung pikiran pokok dan jabarannya. Pikiran pokok yang dimaksud biasanya tergambar dalam judul buku, dan akan lebih jelas tergambar setelah membaca judul bab-bab dan sub-subbab buku yang terdapat dalam daftar isi, dan akan lebih jelas lagi tergambar setelah membaca kata pengantar buku bersangkutan. Dapat dijadikan sebagai informasi fokus dalam membaca buku itu.

## **7. Tahapan Membaca**

### **a. Membaca Permulaan atau Membaca Mekanik**

Membaca permulaan ini mencakup: (1) Pengenalan bentuk huruf; (2) Pengenalan unsur-unsur linguistik; (3)Pengenalan hubungan / korespondensi pola ejaan dan bunyi ( Kemampuan menyuarakan bahan tertulis ); dan (4) Kecepatan membaca bertaraf lambat. Pada tahap membaca permulaan, anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari A/a sampai dengan Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan

dilafalkan anak sesuai dengan bunyinya. Misalnya: A/a, B/b, C/c, D/d, E/e, F/f, G/g, H/h, I/i, J/j, K/k, dan seterusnya, dilafalkan sebagai [a], [be],[ce],[de],[ef], [ge],[ha],[i],[je],[ka], dan seterusnya. Setelah anak diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkannya agar dapat membentuk suku kata, kata, dan kalimat. Misalnya, suku kata / ba / dibaca / be-a / [ba] dan suku kata / ju / dibaca atau dieja / je-u / [ju]. kata / baju / dibaca atau di eja / be-a / [ba] dan / je-u / [ju] menjadi / baju /. Setelah itu, anak juga diperkenalkan dengan kalimat pendek. Misalnya, kalimat / ini baju / cara membaca atau mengejanya / i / [i]; / en-i [ni] menjadi [ini] dan / be-a / [ba]: / je-u / [ju] menjadi [baju]. Jadi, kalau dibaca keseluruhan menjadi [ini baju].

Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, anak perlu dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri dari atas pola subjek predikat - objek - keterangan. Kemudian, anak pun harus dilatih membaca kalimat kompleks atau kalimat majemuk. Bahkan untuk siswa kelas dua dan tiga sekolah dasar perlu dilatih membaca wacana pendek.

Dalam membaca permulaan atau mekanik anak perlu dilatih membaca dengan pelafalan yang benar dan intonasi yang tepat. Oleh sebab itu, teknik membaca nyaring sangat baik diterapkan dalam membaca permulaan. Dalam hal ini, anak perlu diberikan contoh membaca yang benar sehingga anak bisa meniru cara membaca kita.

Membaca permulaan diberikan dikelas rendah sekolah dasar (SD), yaitu di kelas satu sampai dengan kelas tiga. Di sinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum mereka memasuki membaca lanjut atau pemahaman. Pada saat anak-anak memasuki kelas empat sekolah dasar, mereka tidak diperkenankan lagi membaca permulaan atau mekanik karena di kelas tinggi, mereka harus memasuki tahap membaca pemahaman.

### **b. Membaca Pemahaman atau Membaca Lanjut**

Dalman (2021:87) mengemukakan bahwa membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif ( membaca untuk memahami ). Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan Bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun lisan.

Menurut Rahim (2008:3) mengemukakan prinsip-prinsip membaca pemahaman adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
2. Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
3. Guru yang membaca profesioanal akan mempengaruhi belajar siswa.

4. Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
5. Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
6. Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
7. Perkembangan kosakata dan pembelajaran mempengaruhi pemahaman membaca.
8. Pengikutsertaan adalah factor kunci pada proses pemahaman.
9. Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
10. Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

### **1. Pemahaman dalam Membaca**

Sehubungan dengan tingkat pemahaman, pada dasarnya kemampuan membaca dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan yaitu:

- a. Pemahaman literal.
- b. Pemahaman Interpretatif.
- c. Pemahaman Kritis.
- d. Pemahaman Kreatif.

Setelah pemahaman interpretative, tingkatan pemahaman yang lebih tinggi berikutnya adalah pemahaman kritis. Pada pemahaman kritis, membacanya disebut dengan membaca kritis. Pada tingkat, pembaca tidak hanya mampu menangkap makna tersirat dan tersurat.

Dalam hal ini, pembaca juga mampu menganalisis dan sekaligus membuat sintesis dari informasi yang diperolehnya melalui bacaan. Disamping itu, pembaca juga mampu melakukan evaluasi atau penilaian secara akurat. Artinya, pembaca mengetahui persis akan kebenaran atau kesalahan isi wacana berdasarkan pengetahuan dan data-data yang dimilikinya tentang informasi yang ada dalam bacaan. Pembaca pada tingkat ini sudah mampu membuat kritik terhadap suatu bacaan atau sebuah buku.

## **2. Aspek-aspek Membaca Pemahaman**

Dalam mengajarkan membaca pemahaman, seorang guru akan melihat beberapa manfaat berikut ini:

- a. Menyuruh siswa mencari teks bacaan yang sesuai dengan keinginannya masing-masing.
- b. Membagi bacaan untuk hari itu menjadi dua / tiga seksi agar dia dapat menyelang-nyeling Teknik mengajar dan memisahkan-misahkan kesukaran kosakota.
- c. Memberi motivasi kepada siswa terhadap bacaan, dengan jalan menghubungkan bahan bacaan dengan pengalaman-pengalaman pribadi siswa.
- d. Menyatakan maksud dan tujuan membaca.
- e. Menjelaskan setiap kesukaran dalam bagian pertama (kesukaran bunyi, struktur kalimat, sintaksis, kosakata, kiasan-kiasan, dan pribahasa).
- f. Menghasilkan sebuah rangkuman yang lengkap dari bacaan.

- g. Menyuruh siswa menyampaikan hasil pemahaman membacanya di depan kelas dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- h. Melibatkan seluruh kelas dalam kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan.
- i. Memberi tugas membaca paragraf di rumah sebagai bahasa studi.

## **8. Literasi Baca Tulis**

### **a. Pengertian Literasi**

Menurut Elsy (2021 : (8) Literasi adalah sebuah fenomena yang sedang marak gaungnya di pendidikan Indonesia, sementara, hal ini bukanlah hal yang baru namun praktiknya ternyata masih jauh dari sempurna. Menurut Cahyono & Ardyantama (2020) Literasi baca tulis adalah satu dari enam literasi dasar yang penting untuk dikuasai. Literasi baca tulis merupakan dasar literasi yang harus dikuasai untuk mendukung kelancaran literasi lainnya.

Literasi baca tulis adalah salah satu literasi yang utama dan wajib dimiliki oleh anak-anak sekolah dasar untuk perkembangan belajar mereka di sekolah. Literasi mempunyai beberapa komponen diantaranya adalah literasi dasar. Dalam literasi dasar ini terdiri dari literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial dan literasi budaya dan kewargaan.

### **b. Pentingnya Literasi Baca Tulis**

Saryono, dkk (2017) mengemukakan bahwa membaca dan menulis merupakan literasi yang dikenal paling awal dalam sejarah peradaban

manusia. Dengan memiliki kemampuan baca-tulis, seseorang dapat menjalani hidupnya dengan kualitas yang lebih baik. Kualitas hidup dapat menjadi lebih baik dengan adanya kemampuan baca-tulis. Tanpa literasi baca-tulis yang baik, kehidupan kita akan terbatas, bahkan berhadapan dengan banyak kendala. Oleh karena itu, literasi baca-tulis perlu dikenalkan, ditanamkan, dan dibiasakan kepada masyarakat Indonesia, khususnya oleh para pemangku pendidikan. Maryono, dkk (2022) Kemampuan literasi baca tulis dan literasi sains yang baik pada jenjang sekolah dasar dapat membantu peserta didik dimasa akan datang.

## **B. Kerangka Berpikir**

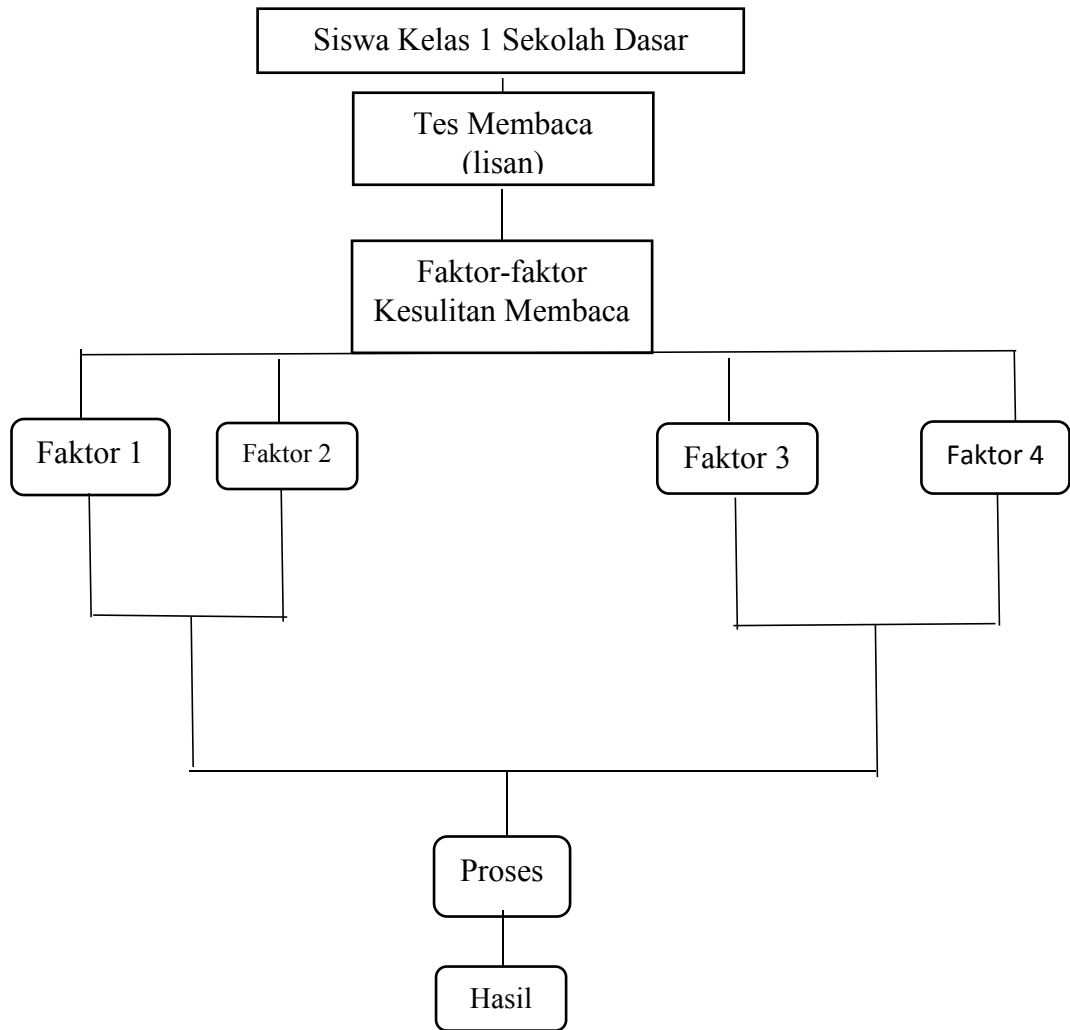
Membaca merupakan dasar utama untuk memperoleh kemampuan belajar diberbagai bidang. Melalui membaca seseorang dapat membuka cakrawala dunia, mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahui.

Awal pemahaman membaca di kelas rendah memiliki peran yang sangat penting. Kesulitan dalam membaca yang dialami oleh siswa sekolah dasar bukanlah hal yang lumrah. Siswa yang tidak mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran dan buku-buku bahan penunjang lainnya.

Oleh karena itu, pembelajaran membaca di sekolah dasar harus lebih diperhatikan, terutama bagi siswa di kelas 1 untuk memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Literasi membaca merupakan dasar dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan membaca yang



diajarkan oleh guru sekolah dasar harus sesuai dengan isi kurikulum yang berlaku. Guru sangat berperan penting dalam menciptakan generasi yang sukses dan unggul, menciptakan generasi masa depan yang memiliki kualitas baik secara intelektual. Guru diartikan sebagai pahlawan pendidikan yang mengajarkan ilmu yang mendidik dan juga mengarahkan setiap siswa agar dapat memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan. Guru dapat memberi bantuan dan bimbingan kepada siswa apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran. Guru juga memiliki tugas untuk memecahkan masalah sehingga siswanya menjadi seorang siswa yang terus lebih baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru berperan penting untuk mencerdaskan siswa terutama mengajarkan membaca pada siswa sekolah dasar.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**

**Keterangan :**

Faktor 1 : Tidak mengenal huruf

Faktor 2 : Terbata – bata

Faktor 3 : Tidak mampu menyambungkan suku kata

Faktor 4 : Kurangnya bimbingan orang tua.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi di Jl. Perjuangan No.177 Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan Maret-September tahun pelajaran 2022/2023.

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

| Jenis Kegiatan      | Bulan |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
|---------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|
|                     | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   |
|                     | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 |
| Pengajuan Judul     | ■     | ■ | ■ | ■ |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Penyusunan Proposal |       |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Bimbingan Proposal  |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Seminar Proposal    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   | ■    |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Penelitian          |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   | ■    | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |           |   |   |   |
| Penulisan Skripsi   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   | ■       | ■ | ■ | ■ |           |   |   |   |
| Bimbingan Skripsi   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   | ■         | ■ | ■ | ■ |
| Sidang Meja Hijau   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   | ■ |

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

## 1. **Subjek**

Menurut Karina (2017:81) menyatakan bahwa Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam penelitian ini, subjeknya yaitu 12 siswa kelas I yang mengalami kesulitan membaca di SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat dari 32 siswa.

## 2. **Objek**

Menurut Suryana (2010 : 34) menyatakan bahwa objek penelitian memuat tentang variabel-variabel penelitian beserta karakteristik-karakteristik/unsur-unsur yang akan diteliti, populasi penelitian, sampel penelitian, unit sampel penelitian dan tempat penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca literasi pada siswa kelas 1 SDIT Al-Farabi.

## **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur merupakan serangkaian aksi yang spesifik, Tindakan yang harus dilakukan untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tiga tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis.

### a. Tahap Persiapan

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan berbagai persiapan diantaranya sebagai berikut :

#### 1. Menyusun rancangan penelitian.

2. Menentukan lokasi dan subjek penelitian
3. Melakukan observasi awal
4. Melakukan pengumpulan data yang mendukung.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan penelitian dengan melakukan wawancara dengan guru kelas mengenai siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, peneliti memberikan angket untuk mencari informasi yang dibutuhkan kemudian peneliti memberikan lembar tes secara lisan tertulis agar melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

c. Tahap Analisis

Dalam tahap ini, seluruh data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis data secara kualitatif dengan model Miles dan Huberman dengan melalui tiga tahap yakni tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari satu sumber, yaitu sumber data primer.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung dan menggunakan catatan lapangan untuk menambah data yang dibutuhkan. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai

pengumpul data. sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Dessy Hijriasari S.Pd.I selaku guru dan wali kelas 1 SDIT Al-Farabi.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data informasi penelitian tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur. Sugiyono (2010:233) mengemukakan bahwa wawancara semi terstruktur yakni wawancara yang dilakukan secara terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal (Imami, 2007) sedangkan menurut wawancara salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dan memerlukan waktu yang cukup lama (Salamaniah, 2022).

Tujuan dari wawancara ini adalah agar peneliti dapat menemukan masalah secara lebih terbuka, sehingga peneliti dapat melakukan wawancara sesuai dengan kondisi yang ada. Dalam penelitian ini, narasumber yang dibutuhkan adalah wali kelas dan siswa yang mengalami kesulitan membaca awal.

**Tabel 3.2 Lembar Wawancara Siswa**

| <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan permasalahan kamu belum bisa membaca ?   |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu di sekolah ?                           |
| 3.        | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               |
| 4.        | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  |
| 5.        | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? |
| 6.        | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          |
| 7.        | Adakah teman kelas kamu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? |
| 8.        | Apakah teman kelas kamu membantu kamu belajar membaca?                |
| 9.        | Bagaimana dukungan teman terhadap kamu ?                              |

**Tabel 3.3 Lembar Wawancara Guru**

| <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Berapa jumlah siswa yang tidak bisa membaca di kelas ini?                             |
| 2.        | Kendala apa siswa tersebut tidak bisa membaca?  |
| 3.        | Tindakan apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?                         |
| 4.        | Strategi apa yang dilakukan guru untuk melatih kemampuan membaca pada siswa tersebut? |
| 5.        | Seberapa penting peran orang tua mengatasi hal tersebut?                              |
| 6.        | Apakah ibu mengalami kesulitan menghadapi siswa tersebut?                             |

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen berbentuk tulisan dan gambar. Dokumen tulisan seperti profil sekolah dan jumlah seluruh siswa. Dokumen berupa gambar seperti foto lingkungan sekolah, kelas, rekaman suara wawancara antara peneliti dan narasumber, video tes membaca siswa yang dibimbing oleh wali kelas.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2017:335) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap yaitu :

### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang. Untuk itu, penulis hanya memilih data yang sesuai dengan aspek penelitian. Menurut Sugiyono (2017:339) menyatakan bahwa reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

### **2. Tahap Penyajian Data**

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Menurut



Sugiyono ( 2017:341 ) dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.

### 3. Tahap Penarikan Kesimpulan

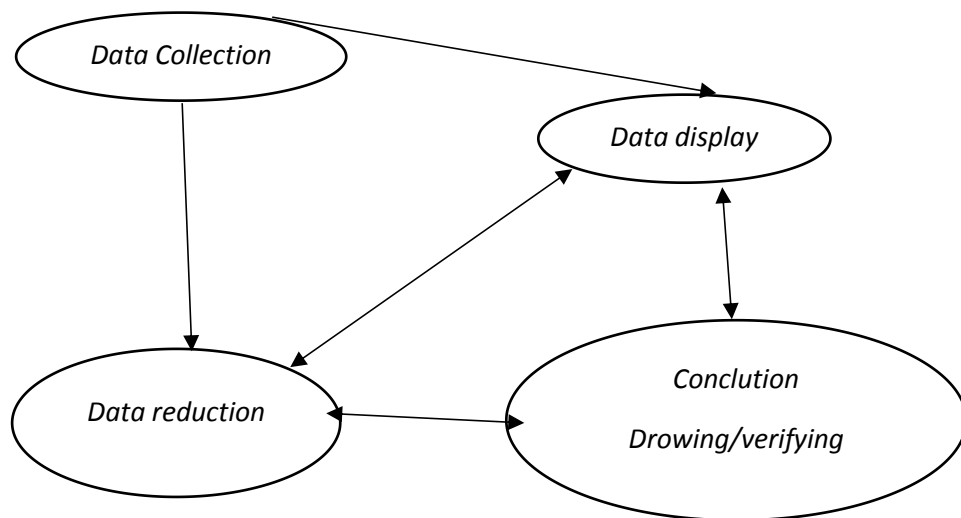
Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan / verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat-kalimat singkat padat dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono ( 2017:345 ) Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan.

### **G. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Helmi (2022) menyatakan bahwa triangulasi adalah cara dalam memperoleh pandangan dari dua atau lebih pengamat atau alat yang digunakan sehingga hasil dari pengamatan menjadi lebih akurat dan lebih objektif. Teknik triangulasi terdiri dari empat jenis, yaitu: triangulasi penggalian data, triangulasi sumber data, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti (Helmi, 2022). Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini ialah triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan pengambilan data dengan cara menggunakan dua atau lebih teknik pengambilan data. Pengujian keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini

dapat dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Pengambilan data dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga dari data-data yang diperoleh dari teknik yang berbeda akan disimpulkan dan disesuaikan menjadi suatu kesimpulan yang dapat diterima keabsahannya.

Alur teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Hubberman dapat dilihat seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 3.4** Komponen analisis data (*interactive model*) Miles and Hubberman (1992)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kemampuan Membaca Peserta Didik dalam Membaca di Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat, rata-rata peserta didik kelas 1 sudah lancar dalam membaca, akan tetapi peneliti melihat ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Peneliti mengatakan demikian karena peneliti melihat dan mengamati ketika gurunya sedang mengajarkan membaca ada beberapa peserta didik yang tidak fokus dalam pembelajaran tersebut.

Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Ibu Desi selaku guru kelas 1-1 menjelaskan bahwa :

“ Karena masih peserta didik baru dan beberapa kali diteliti ada setengah jumlah siswa yang tidak bisa membaca. Setelah mengetahui hal tersebut strategi yang saya lakukan di awal pembelajaran dengan mengenalkan huruf-huruf secara klasikal kemudian satu per satu peserta didik saya perintahkan untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dan ternyata ada 12 siswa yang tidak bisa membaca bahkan tidak mampu mengenal huruf.”  
(Wawancara, 27 Juli 2023)

Penjelasan di atas, sejalan dengan pendapat Ibu Emi selaku guru kelas 1-2 mengatakan bahwa:

“ Siswa kelas 1-2 yang tidak bisa membaca sekitar 7 orang. Diantaranya 3 laki-laki dan 4 perempuan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan siswa tidak pernah dilatih orang tuanya di rumah. Siswa laki-laki tidak mampu

mengenal huruf dengan benar dan yang lainnya tidak bisa mengeja kata dengan baik.” (Wawancara, 27 Juli 2023)

Penjelasan kedua di atas, ditambah juga dengan pendapat dari Ibu Indah selaku guru kelas I-3 juga mengatakan bahwa:

“Siswa yang tidak bisa membaca di kelas saya sekitar 5 orang. Kendalanya ialah siswa belum mengenal huruf abjad dengan baik sehingga siswa tersebut sangat kebingungan saat ditunjukkan sebuah kata.” (Wawancara, 27 Juli 2023)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah peserta didik kelas I, ada sekitar 24 peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca. Adapun rinciannya yaitu: di kelas I-1, terdapat 12 orang peserta didik, di kelas I-2, terdapat 7 orang peserta didik yang belum bisa membaca untuk 3 orang tidak mampu mengenal huruf abjad dengan baik dan 4 diantaranya tidak mampu membaca dengan mengeja di kelas I-3, terdapat 5 orang peserta didik, dikarenakan siswa tersebut tidak mengenal huruf abjad.

## **2. Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Membaca di Kelas I SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat Tahun Pelajaran 2023/2024**

Masalah kesulitan peserta didik dalam membaca kerap kali ditemukan pada peserta didik di beberapa sekolah yang ada di Indonesia, termasuk di SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat. Kesulitan membaca merupakan salah satu hambatan atau gangguan yang menyebabkan terhambatnya kemampuan membaca seseorang. Menurut Helmi (2022:29) kesulitan membaca ialah kesulitan yang dialami oleh seorang yang memiliki indera penglihatan, pendengaran dan intelegensi yang normal dalam kegiatan mengeja, menuturkan kata-kata, atau dalam kegiatan

membaca. Masalah ini tentunya menjadi kekhawatiran bagi setiap orang tua peserta didik. Mengingat membaca merupakan pondasi utama yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk menguasai materi pelajaran yang lainnya.

Untuk mengetahui kesulitan peserta didik dalam membaca, peneliti mewawancarai guru kelas I terkait masalah kesulitan yang dialami peserta didik dan faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam membaca. Menurut penjelasan dari Ibu Desi salah satu guru kelas I-1 mengatakan bahwa:

“Siswa tidak bisa membaca karena pengaruh peranan dari orang tuanya, jika orang tuanya semangat mengajari mungkin bisa lancar. Kemudian pengaruh handphone. Hal tersebut dikarenakan pengaruh peranan orang tua sangat penting untuk perkembangan anak terkhusus kemampuan membaca karena peserta didik lebih banyak waktu di rumah jadi pengulangan membaca sangat memungkinkan untuk dilakukan.”  
(Wawancara, 27 Juli 2023)

Ibu Emi selaku guru kelas 1-2 menjelaskan bahwa :

“ Siswa tidak bisa membaca karena siswa tersebut tidak pernah dilatih membaca oleh orang tuanya. Dengan begitu, siswa akan sangat mudah menghafal huruf abjad.” (Wawancara, 27 Juli 2023)

Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat dari Ibu Indah selaku guru kelas 1-3 yakni :

“Peran orang tua sangat penting terhadap kemampuan membaca setiap siswa. Jika siswa dilatih membaca dan mengajarkan kembali huruf abjad di rumah maka siswa akan lebih cepat lancar untuk membaca.”  
(Wawancara, 27 Juli 2023)

Selain mewawancarai guru kelas, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik untuk mengetahui letak kesulitan yang dirasakan oleh peserta didik ketika membaca. Sebagian kecil peserta didik yang mengalami kesulitan membaca mengaku tidak dibimbing belajar oleh orang tuanya, mendapatkan

perlakuan kasar oleh orang tua dan gurunya. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari Putra siswa kelas 1-1 menjelaskan bahwa :

“Saat saya membaca ibu saya selalu bentak saya sehingga saya menjadi takut jika disuruh membaca.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Menurut penjelasan dari Virendra siswa kelas 1-1 menyatakan bahwa :

“Saya takut saat belajar membaca karena ibu selalu memarahi saya ketika membaca.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Dari penjelasan kedua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua sangat mempengaruhi kemampuan membaca siswa. Tidak hanya itu, sikap kasar orang tua juga menjadi salah satu faktor penghambat siswa dalam belajar membaca. Data di lapangan menunjukkan beberapa siswa tidak mendapat dukungan dan bimbingan dari orang tuanya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari siswa dalam wawancara.

Menurut penjelasan dari Satrya siswa kelas 1-1 menjelaskan bahwa :

“Saya tidak pernah membaca di rumah karena tidak ada yang mengajarkan saya sedangkan orang tua sangat sibuk bekerja sehingga saya belajar membaca dengan guru les.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Penjelasan dari Kenzo siswa kelas 1-1 menyatakan bahwa :

“Ibu selalu membimbing saya saat membaca namun saya malas membaca di rumah.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Setelah melakukan wawancara, peneliti juga melakukan tes membaca pada peserta didik yang belum bisa atau belum lancar dalam membaca. Peneliti melakukan tes membaca dengan menggunakan media kartu huruf abjad. Peserta didik dipanggil satu per satu untuk maju ke depan dan diberikan kartu huruf kemudian siswa tersebut menjawabnya. Tidak hanya itu peserta masing-masing

peserta didik juga diberi kartu huruf yang disusun menjadi kata kemudian peserta didik membaca kata tersebut. Dari hasil bacaan beberapa peserta didik tersebut peneliti menemukan letak kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam membaca, antara lain :

1. Peserta didik belum bisa mengenal huruf dengan baik.
2. Peserta didik kesulitan membaca gabungan huruf konsonan.
3. Peserta didik belum bisa mengeja
4. Huruf sering tertukar.

Berdasarkan letak kesulitan di atas peserta didik tersebut menunjukkan ciri-ciri dari anak yang mengalami kesulitan belajar khususnya kesulitan dalam belajar membaca.

## **B. Pembahasan**

Kesulitan belajar membaca sering didefinisikan sebagai suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen kata dan kalimat (Febri Destianti, 2022). Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik, berdasarkan teori Farida Rahim dalam membaca terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat kemampuan membaca peserta didik, diantaranya yaitu:

## 1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang atau individu itu sendiri, faktor ini biasanya berupa sikap dan juga sifat yang melekat pada diri seseorang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa faktor yang utama penyebab siswa kesulitan dalam membaca yaitu kurangnya minat dalam belajar membaca sehingga mengakibatkan siswa malas dalam belajar membaca.

Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan oleh siswa kelas 1-1 bernama Satriya bahwa :

“Saya tidak pernah membaca di rumah.”

(Wawancara, 25 Juli 2023)

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Kenzo siswa kelas 1-2 bahwa :

“ Saya malas membaca di rumah.”

(Wawancara, 25 Juli 2023)

Senada dengan yang dikatakan Putra siswa kelas 1-3 bahwa :

“Saya tidak pernah belajar membaca di rumah. Ummy yang selalu mengajarkan saya membaca di sekolah.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor ini meliputi lingkungan sekitar termasuk orang-orang terdekat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam membaca



yaitu faktor lingkungan baik berupa dari keluarga, guru maupun teman. Akan tetapi faktor utama yang menjadi penyebab siswa mengalami kesulitan membaca yaitu kurangnya perhatian dan peran dari orang tua. Kesibukan orang tua menjadi hambatan bagi siswa untuk belajar membaca. Peran orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan belajar bagi siswa. Jika siswa dibiarkan untuk belajar membaca secara otodidak hal tersebut akan membuat siswa merasa kesulitan untuk membaca.

#### A. Faktor Orang tua

Orang tua sangat berperan penting dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis ditingkat sekolah dasar. Hal tersebut dianggap penting dikarenakan orang tua memiliki peran sebagai pendidik utama bagi anak (Rahmi, 2021). Orang tua menjadi faktor utama dalam mengembangkan minat baca siswa. Pada usia anak sekolah dasar, masih sangat membutuhkan motivasi serta dukungan penuh dari orang tua. Menurut Kurniawati (2020) menyatakan bahwa peran yang dilakukan orang tua terhadap kemampuan membaca siswa dapat berupa motivasi dan dorongan kepada siswa agar nantinya dapat mempermudah siswa memperoleh pengetahuan. Orang tua berkewajiban untuk melatih, membimbing siswa belajar di rumah dukungan dan pelatihan orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Hal tersebut sesuai dengan yang dinyatakan oleh Satriya siswa kelas 1-1, ia menyatakan bahwa :

“Orang tua saya sibuk bekerja, saya tidak diajarkan membaca.”

(Wawancara, 25 Juli 2023)

Senada dengan yang dikatakan oleh Anbiya siswa kelas 1-1 bahwa :

“ Tidak ada yang mengajarkan saya membaca.”

(Wawancara, 25 Juli 2023)

Pernyataan dari kedua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor ketidakmampuan membaca pada siswa tersebut karena kesibukan orang tua menjadi hambatan bagi untuk siswa belajar membaca.

Selain faktor yang berasal dari kesibukan orang tua adapula siswa yang mengalami tindakan tempramental dari orang tuanya. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Putra siswa kelas 1-1 bahwa :

“Saat saya membaca ibu saya selalu bentak saya sehingga saya menjadi takut.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Pernyataan tersebut senada dengan yang dikatakan oleh Virendra siswa kelas 1-1 bahwa :

“Ibu memarahi saya ketika membaca. “ (Wawancara, 25 Juli 2023)

Pernyataan dari kedua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap tempramen dari orang tua akan membuat siswa merasa tidak nyaman dan sangat tertekan. Sehingga orang tua dapat memberikan suasana yang hangat dan nyaman kepada siswa saat belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan membacanya.

## B. Faktor Guru

Guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Rahmi, 2021). Peran guru menjadi faktor pendukung kesuksesan siswa sebab guru dapat menjadi contoh dan memberikan respon yang baik terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Nasruroh (2017) guru memiliki peran dan pengaruh positif di dalam dunia dalam pendidikan. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat (Arianti, 2018) yang menyatakan bahwa peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, Guru dituntut untuk kreatif dalam menerapkan kegiatan membaca siswa agar proses membaca siswa sesuai kemampuannya. Tidak hanya itu, dukungan guru terhadap siswa seperti memberikan pujian atas kemajuan membacanya dan memberikan motivasi yang sedang dalam proses belajar membaca. Hal tersebut akan membangkitkan semangat siswa untuk terus berlatih membaca. Namun ketidak perdulian serta sikap temperamental seorang guru terhadap siswa kerap kali terjadi hal tersebut dapat menjadi faktor siswa mengalami kesulitan membaca.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Aiyra siswi kelas 1-1 bahwa :

“Saya pernah dimarahi oleh guru les saya.”  
(Wawancara, 25 Juli 2023)

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membacanya. Terlihat bahwa siswa tersebut merasa tertekan saat ia belajar membaca seharusnya guru dapat membimbing dan memberikan suasana belajar yang nyaman bagi siswa.

### C. Faktor Teman

(Rahayu, 2017:3) menyatakan bahwa dukungan teman menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Jika interaksi dengan teman sebaya yang positif maka akan berdampak positif dan jika hubungannya negatif maka akan berdampak negatif. (Rahayu, 2017:3)

Pengaruh dukungan teman dapat terjadi di dalam kelas, siswa seringkali tidak fokus dalam belajar. Hal tersebut dikarenakan teman sebaya mempunyai pengaruh besar terhadap keinginan belajar siswa (Riawati, 2007:3). Bahkan sering sekali terjadi bullying disekolah. Misalnya siswa yang memiliki kesulitan membaca menjadi bahan ejekan bagi teman-temannya sehingga siswa tersebut merasa tidak percaya diri saat membaca.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan siswa bernama Putra siswa kelas 1-1 bahwa :

“Ada, saya selalu diejek oleh dia.” (Wawancara, 25 Juli 2023)

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tindakan teman dari siswa tersebut dapat mempengaruhi mental siswa yang mengalami kesulitan membaca. Teori Farida Rahim diterapkan dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ghoyatun Nafus (2022) yang meneliti Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 MIN 1 Nagan Raya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa adalah faktor internal dan faktor eksternal. Namun yang paling utama dan sangat mempengaruhi kesulitan membaca pada siswa yaitu faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga khususnya peran dari orang tua.

Terkait hal tersebut terdapat pula teori Burner yang membahas cara mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perkembangan kognitif manusia ada tiga tahap yaitu tahap pertama enaktif, merupakan representasi pengetahuan dalam melakukan tindakan. menggunakan kata lain, di tahapan ini anak-anak akan secara pribadi terlibat di dalam kegiatan memanipulasi atau mengotak-atik suatu benda. Contohnya ketika kita ingin mengenalkan beberapa kata kepada siswa maka kita dapat menggunakan kartu huruf abjad yang nantinya akan mereka susun menjadi sebuah kata.

Tahap kedua ikonik, pada tahapan ini, kegiatan penyajian akan dilakukan sesuai dipikiran internal, dimana pengetahuan tersaji melalui serangkaian gambar ataupun grafik yang dilakukan oleh anak. Contohnya dengan memberikan satu gambar berupa hewan ayam kemudian siswa akan menuliskan huruf-huruf dari hewan tersebut. Secara tidak langsung melalui gambar tersebut pengetahuan siswa akan meningkat.

Tahap ketiga simbolik, pada tahapan ini, bahasa adalah pola dasar simbolik, dimana anak akan memanipulasi simbol-simbol atau lambang objek eksklusif. pada tahap simbolik, pembelajaran direpresentasikan pada bentuk simbol-simbol tidak berbentuk (Bamai, 2023) yakni simbol arbiter yang digunakan berdasarkan kesepakatan orang-orang pada bidang yang bersangkutan, baik itu simbol verbal, misalnya kata-kata, alfabet , atau kalimat atau lambang tak berbentuk yang lain.

Teori Burner diterapkan dalam penelitian ini sebagai acuan untuk mempertegas penelitian dan mengumpulkan data penelitian. Peneliti menerapkan dua tahap dalam pengumpulan data yakni tahap enaktif dan tahap ikonik.

Sebagai upaya menunjukkan adanya kebaruan antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan metode penelitian, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Febri Destianti, penelitian ini menggunakan metode etnographi. Seharusnya metode tersebut banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, tetapi ia gunakan dalam penelitiannya agar data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Hasil penelitian dideskripsikan secara lengkap dengan menggunakan tabel. Peneliti merumuskannya dengan mengklasifikasikan masing-masing anak sesuai dengan kesulitan yang dialami.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Febri Destianti dideskripsikan solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah kesulitan membaca yang dialami siswa. Hal tersebut ia dapatkan sesuai dengan hasil wawancara dengan guru kelas 1.

Dalam penelitian ini pula menggunakan teori yang dikemukakan oleh Farida Rahim yang memahami tentang faktor penyebab kesulitan membaca yang terbagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Farida Rahim, 2013).

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian secara jelas dan terperinci (Sugiyono, 2017).

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan secara sistematis mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan analisis. Peneliti mempersiapkan bahan untuk melakukan wawancara kepada siswa. Seperti pertanyaan wawancara dan lain sebagainya. Hal yang menarik dalam proses wawancara ialah siswa sangat antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Metode mengumpulkan data dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan pertanyaan yang disiapkan sebelumnya oleh pewawancara (Rachmawati, 2007). Metode ini memiliki kelemahan yakni data yang diperoleh tidak kaya karena tiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Metode ini juga kurang fleksibel karena peneliti tidak bisa mendapatkan informasi baru yang tidak dapat dinyatakan secara mendadak pada saat wawancara berlangsung dan membutuhkan waktu yang cukup banyak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada saat penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 24 siswa kelas 1 yang tidak bisa membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat faktor penyebab kesulitan membaca pada siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi aspek yaitu kurangnya minat dalam belajar membaca pada siswa sedangkan faktor eksternal meliputi aspek pengaruh dari faktor orang tua, faktor guru, faktor teman.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, Siswa hendaknya memperbanyak latihan membaca agar kemampuan membacanya lebih meningkat.
2. Bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan perannya sebagai motivator dan fasilitator dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa khususnya siswa kelas rendah selain itu guru dapat menerapkan cara baru yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian kembali untuk menemukan faktor penyebab kesulitan membaca dan solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas 1 di sekolah yang lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P, P, S. 2020. Hubungan Literasi Baca Tulis Dan Minat Membaca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*. ISSN : 2615-6148 Vol. 3 No.(1) 141-152.
- Cahyono, A, H. Dan Ardhyantama, V. 2020. Pengembangan Literasi Baca Tulis Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Pacitan. ISSN 2580-6890 Vol 4 No (1) : 8-16
- Cahyono, A. H., & Ardhyantama, V. (2020). Pengembangan Literasi Baca Tulis Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Rahmah Pacitan. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 8–16
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2021
- Elsye, J, M. Dan Like, S. 2021. Literasi Baca Tulis Kelas Tinggi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Cita Bakti*. ISSN 2355-510 Vol 8 No (1) : 103-113.
- Farida Rahim. (2005). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fauzi. 2018. Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal ilmu pendidikan* Vol 32 No (2) 95-104.
- Helmi, N. 2022. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca, Menulis dan Menghitung. Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Ranry.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta, 1-36.
- Mardika, Tiwi .2017. *Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis dan Berhitung Siswa Kelas I SD*. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*.
- Maryani, V. 2019. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca, Menulis, dan Berhitung Pada Siswa Kelas III Di Sekolah Dasar Negeri Kaur. Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Maryono,. Sherly, I. Budiono, H. 2022. Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. ISSN 2580-373 Vol 6 No (1) : 491 – 498.
- Marlina. 2021. *Asesmen Kesulitan Belajar*. Kencana Indonesia. Jakarta

- Meo, A. Wau, M, P. Dan Lawe, Y, U. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd I Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. ISSN 2775-1589 Vol 1 No 2 : 277-28.
- Nurani, R, Z. Nugraha, F. Dan Mahendra, H, H. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. ISSN 2580-3735 Vol 5 No (3) : 2985 – 2992.
- Nafotira, A. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas 1 (Satu) Di Surabaya. Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga, 1,1-20
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara
- Rahmi, E. K. A. V. 2022. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di Sekolah Dasar Negeri 1 Jomboran Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2021/2022, 33(1), 1-12.
- Rahma, M. Dan Dafit, F. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan. ISSN 2656-9779 Vol 12 No (1) : 397-410
- Rohman, Y, A. Rahman. Dan Damayanti, V, S. 2022. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu. ISSN 2580-3735 Vol 6 No (3) 5388 – 5396
- Safitri, T, M. Susiani, T, S. Dan Suhartono. 2021. Hubungan Antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. ISSN 2656-8063 Vol No (5) : 2986-2992
- Saliza (2021). *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Nologaten Ponorogo*. Skripsi
- Saputra, J. Dan Noviyanti, S. 2022. Analisi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar. Vol 1 No (1) 11-33.
- Sari, Ni Made Ayu Yulina, 2017. “Hubungan Antara Kemampuan Literasi Dengan Kompetensi Inti Pengetahuan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara”. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 1. Nomor 2. Tahun 2016. (hlm 94-103)
- Saryono, D., Gufran, A.I., Ibrahim, L., Muliastuti, Q.S.A., Akbari, N., Hanifah, M., Noorthertya M., Nento, & Efgeni. (2017). Materi pendukung literasi baca-tulis. *Gerakan Literasi Nasional*

- Saryono, Djoko dkk. 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Tim Gerakan Literasi Nasional Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Subini, N. 2012. Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suyono, Titik, H., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

## Silabus Pembelajaran Tematik

**SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK**  
**SEKOLAH DASAR TERPADU AL-FARABI**  
**TEMA : KEGEMARAN**

| Standar Kompetensi   | Kompetensi Dasar  | Materi Pokok dan Uraian Materi                    | Kegiatan Belajar  | Indikator Pencapaian Kompetensi  | Penilaian         | Alokasi Waktu | Sumber/ Alat                    |
|--|---|---|---|--|-------------------|---------------|---------------------------------|
| 1. IPS :<br>Memahami identitas diri dan keluarga serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga | Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga            | - Sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga    | - Siswa dapat mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun.<br>- Siswa dapat menjelaskan akibat tidak menjaga kerukunan | Mengidentifikasi hidup rukun dan tidak rukun<br><br>Menjelaskan akibat tidak menjaga kerukunan | Lisan<br>Tertulis | 2 Minggu      | Buku Tematik Pengembangan Guru. |
| 2. IPA :<br>Mengetahui berbagai sifat benda dan kegunaannya melalui pengamatan bentuk benda                | - Mengetahui benda yang dapat diubah bentuknya.<br>Mengidentifikasi | - Sifat Benda dan kegunaannya melalui pengamatan. | Siswa dapat merawat tanaman dan hewan peliharaan  | Merawat tanaman atau hewan peliharaan.<br>Menceritakan alasan                                  | Lisan             |               |                                 |

|   |   |                        |  |  |            |  |  |
|---|---|------------------------|--|--|------------|--|--|
|   | kegunaan benda di lingkungan sekitar.   |                        | Siswa dapat menjelaskan bentuk, ukuran, rasa, bau permukaan benda suatu objek  | perlu nya merawat - merawat dan memelihara lingkungan.<br>Menjelaskan bentuk, ukuran, warna, rasa, bau, permukaan benda suatu objek        |            |  |  |
| 3. <b>PKN :</b><br>Membiasakan hidup tertib di rumah dan di seko;ah | Melaksanakan tata tertib di rumah dan di sekolah.   | Tata Tertib            | Siswa dapat menjelaskan contoh   | Menyebutkan beberapa contoh  | Portofolio |  |  |
| 4. <b>MATEMATIKA:</b><br>Menggunakan pengukuran waktu dan panjang   | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu<br><br>Mengelompokkan berbagai bangun ruang sederhana ( balok, prisma, tabung, bola dan | Oprasi hitung bilangan | - Siswa dapat mengukur panjang dengan satuan tidak baku<br><br>-Siswa dapat membandingkan perbedaan hasil ukur benda dengan satuan tak | Mengukur panjang suatu benda dengan tertulis.<br><br>Menunjukkan perbedaan hasil-hasil pengukuran panjang dengan satuan tak baku.<br><br>- | Lisan      |  |  |

|   |  |  |   |   |                          |  |  |
|---|--|--|---|---|--------------------------|--|--|
|   | kerucut ).   |  | baku  | Mengukur dan membandingkan panjang benda dengan satuan baku yang tidak sama.  |                          |  |  |
| <p>5. <b>BAHASA INDONESIA</b></p> <p><b>Mendengarkan :</b></p> <p>- Memahami bunyi bahasa, perintah dan dongeng yang dilisankan.</p> <p><b>Berbicara :</b></p> <p>-Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan, benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamas.</p> <p><b>Membaca :</b></p> <p>- Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.</p> <p><b>Menulis :</b></p> <p>- Menulis permulaan dengan menjiplak menebalkan, mencontoh, Melengkapi, dan menyalin.</p> | <p>Membedakan bunyi bahasa.</p> <p>Menyebutkan tokoh-tokoh dalam cerita</p> <p>Menyapa orang lain dengan kalimat sapaan yang tepat dan bahasa yang santun.</p> <p>Membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat.</p> <p>Membaca nyaring kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p> | <p>- Pengucapan bunyi atau suara tertentu di sekitar</p> <p>- Pelafalan bunyi bahasa.</p> <p>- Kalimat sapaan</p> <p>- Membaca kata dan kalimat.</p> <p>- Menjiplak dan menebalkan huruf, kata dan kalimat</p> | <p>- Siswa dapat melaksanakan perintah sesuai petunjuk pengerjaannya.</p> <p>- Siswa dapat mendeskripsikan benda-benda disekitar ( alat bermain )</p> <p>-Siswa dapat membaca teks pendek dengan intonasi dan lafal yang benar.</p> <p>-Siswa</p> | <p>Melaksanakan perintah sesuai petunjuk pengerjaannya.</p> <p>Menunjukkan benda / alat permainan yang digemari.</p> <p>Menjelaskan cara permainan dilakukan</p> <p>Bercerita berdasarkan gambar</p> <p>Membaca teks pendek dengan intonasi dan lafal benar.</p> <p>Membaca</p> | Lisan Tertulis Perbuatan |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  | <p>Menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf.</p> <p>Menebalkan berbagai bentuk gambar, lingkaran dan bentuk huruf.</p> <p>Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.</p> <p>Melengkapi kalimat yang belum selesai berdasarkan gambar.</p> |  | <p>dapat membaca dengan tempat jeda pendek dan jeda panjang.</p> <p>- Siswa dapat menjiplak dan menebalkan huruf dan gambar.</p> <p>-Siswa dapat menyalin huruf, kata, dan kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar.</p> <p>-Siswa dapat melengkapi kalimat yang belum selesai.</p> <p>-Siswa dapat membuat kalimat berdasarkan gambar.</p> | <p>dengan memperhatikan tempat jeda ( untuk berhenti menarik nafas ) jeda panjang dan jeda pendek</p> <p>Menjiplak berbagai bentuk gambar dan bentuk huruf.</p> <p>Menebalkan berbagai bentuk gambar dan bentuk huruf.</p> <p>Menyalin / mencontoh huruf. Kata, kalimat dari buku atau papan tulis dengan benar.</p> <p>Menyalin / mencontoh kalimat dari buku</p> |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|



|  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>-Siswa dapat dapat menulis puisi dengan huruf lepas dan dapat dibaca orang lain.</p> | <p>atau papan tulis yang ditulis guru dan menyalinn ya kembali pada buku sendiri</p> <p>Melengka pi kalimat yang belum selesai sesuai dengan gambar</p> <p>Membuat kalimat berdasarkan gambar</p> <p>Menulis puisi dengan huruf lepas dan dapat dibaca orang lain</p> <p>Menyebut kan jenis iringan tarian dengan menggunakan alat musik perkusi</p> <p>Memilih unsur gerak tari</p> |  |  |  |
|--|--|--|---|--|--|--|--|

|   |  |   |   |  |                          |  |  |
|---|--|---|---|--|--------------------------|--|--|
|   |  |   |   | yang sesuai iringan.   |                          |  |  |
| <p><b>6. Seni Budaya Dan Keterampilan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengapresiasi karya seni tari</li> <li>- Mengekspresikan diri melalui karya seni tari</li> </ul> | Menunjukkan sikap apresiatif terhadap gerak tari menurut tingkatan tinggi rendah | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Unsur-unsur bunyi dan musik melalui pengalaman musik</li> <li>- Gambar barang budaya / alami.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa dapat menyebutkan jenis iringan tarian dengan alat musik perkusi.</li> <li>-Siswa dapat memilih unsur gerak tarian sesuai dengan iringan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan jenis iringan tarian dengan menggunakan alat musik perkusi</li> <li>-Memilih unsur gerak tari yang sesuai iringan.</li> </ul> | Lisan Tertulis Perbuatan |  |  |

**Lampiran 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

|                   |                                   |
|-------------------|-----------------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat  |
| Kelas / Semester  | : 1 / Satu                        |
| Tema              | : Diriku (Tema 1)                 |
| Sub Tema          | : Aku dan Teman Baru (Sub Tema 1) |
| Pembelajaran ke   | : 3                               |
| Alokasi waktu     | : 30 Menit                        |

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingintahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya estetik dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

### BAHASA INDONESIA

| Kompetensi Dasar  | Indikator  |
|---|--|
| 3.3 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau daerah  | 3.3.1 Menunjukkan huruf vokal dalam suku kata yang terkait dengan aku dan teman baru |
| 4.3 Melaksanakan bunyi vokal dan konsonan dalam kata Bahasa Indonesia atau bahasa daerah. | 4.3.1 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan aku dan teman baru.      |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mendengarkan contoh dari guru siswa dapat menyanyikan lagu "a, b, c dengan benar
  2. Setelah bernyanyi dan berlatih siswa dapat menyebutkan nama huruf
  3. Siswa dapat menuliskan huruf.
  4. Setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menebakkan berbagai bentuk huruf.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan:** Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotongroyong, Integritas.

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa berdoa (membaca basmallah) dan membalas salam (religious)</li> <li>• Guru menanyakan kabar kepada siswa dan mengabsen</li> <li>• Guru menanyakan tentang materi yang sudah dipelajari (Integritas)</li> <li>• Setelah kegiatan pengulangan, lalu guru memulai pembelajaran dengan bernyanyi Satu Nusa dan Satu Bangsa (Nasionalis)</li> </ul>  | 15 menit      |
| Inti        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kartu ditunjukkan pada siswa, kemudian mengucapkan nama hurufnya dan siswa mengulanginya berkali-kali</li> <li>• Guru mengucapkan bunyi sambil bertanya huruf apa yang dibunyikan. Tahap ini dilakukan tanpa menunjukkan kartu huruf.</li> <li>• Guru menulis dan menjelaskan Kembali bentuk huruf berupa kata / kalimat di papan tulis, anak menelusuri dengan jari dan menyalinnya.</li> <li>• Guru meminta anak menuliskan kata / kalimat dengan menebalkan huruf yang sudah dipelajari.</li> </ul> | 35 menit      |
| Penutup     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Bersama guru melakukan refleksi untuk evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>• Guru Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> <li>• Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan dilanjutkan menutup pelajaran</li> </ul>   | 10 menit      |

#### E. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : Diriku Kelas 1 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

- Buku Bahasa Indonesia Saya senang berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1 SD dan MI, Erlangga, Jakarta: 2007
- Kartu Huruf
- Gambar Huruf dan lainnya

Mengetahui



Medan, 14 Agustus 2023

Guru Kelas

Dessy Hijriani S Pd I

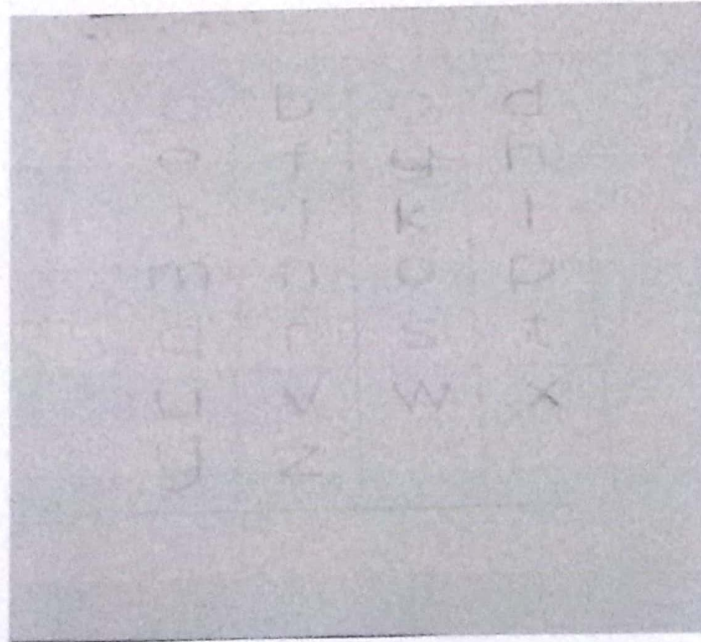
Peneliti

Miftah Nur Hasanah  
1902090146

### Lampiran 3. Sumber Materi di Kelas I SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat

#### Sumber Materi untuk Bahasa Indonesia

- Buku Siswa Tema : Diriku Kelas 1 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Rev2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
- Buku Bahasa Indonesia Saya senang berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas 1 SD dan MI, Erlangga, Jakarta: 2007.



#### A. Menjiplak menebalkan dan mencontoh

#### MATERI PEMBELAJARAN

- Mengenal huruf dan kalimat
- Menjiplak dan menebalkan huruf

## METODE PEMBELAJARAN

- Metode : *Orton Gillingham* Tanya jawab dan penugasan

### Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap. Observasi dan pencatatan sikap siswa selama kegiatan
2. Penilaian pengetahuan
  - Tes tertulis (Kerapian menebalkan huruf)
3. Penilaian keterampilan,
  - a. Penilaian Unjuk kerja: Mengenal huruf dan kalimat serta menjiplak dan menebalkan huruf.

## PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 4. Penilaian Sikap

#### Keterangan.

BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

### 5. Penilaian Pengetahuan

- a. Penilaian : Unjuk Kerja

Berilah tanda centang ( ) pada kolom yang sesuai

Rublik Mengenal bunyi huruf dan menebalkan huruf/kalimat.

| No | Kriteria                          | Baik Sekali<br>4 | Baik<br>3 | Cukup<br>2 | Perlu<br>Bimbingan<br>1 |
|----|-----------------------------------|------------------|-----------|------------|-------------------------|
| 1. | Mampu mengenal huruf dengan tepat |                  |           |            |                         |
| 2. | Rapi dan teratur                  |                  |           |            |                         |



## b. Penilaian Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Pembelajaran dengan kartu huruf (*Orton Gillingham*)

| No | Kriteria   | Terlihat | Belum Terlihat |
|----|--|----------|----------------|
| 1. | Siswa mampu mengikuti instruksi Guru   |          |                |
| 2. | Siswa terlihat aktif dalam kegiatan Pembelajaran dengan kartu huruf<br>( <i>Orton Gillingham</i> )                           |          |                |
| 3. | Siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya setelah kegiatan Pembelajaran dengan kartu huruf<br>( <i>Orton Gillingham</i> ) |          |                |

**Lampiran 3****Lembar Pertanyaan Wawancara Kepada Siswa**

| <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan permasalahan kamu belum bisa membaca ?   |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            |
| 3.        | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               |
| 4.        | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  |
| 5.        | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? |
| 6.        | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          |
| 7.        | Adakah teman kelas kamu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? |
| 8.        | Apakah teman kelas kamu membantu kamu belajar membaca                 |
| 9.        | Bagaimana dukungan teman terhadap kamu ?                              |

## Lampiran 4

## Aspek Kesulitan Membaca Siswa

| No  | Nama Siswa                | Jenis Kelamin | Aspek Kesulitan Membaca                 |
|-----|---------------------------|---------------|---|
| 1.  | Satriya                   | Lk            | Membedakan huruf                        |
| 2.  | Verrel Winata             | Lk            | Membaca per suku kata                   |
| 3.  | Putra Hidayat Purba       | Lk            | Tidak mampu mengenal huruf              |
| 4.  | Abidzar Athallah<br>Purba | Lk            | Tidak mampu membaca persuku kata        |
| 5.  | Virendra Alzain           | Lk            | Tidak mampu membedakan huruf            |
| 6.  | Zoya Sugiyono             | Pr            | Tidak mampu membedakan huruf            |
| 7.  | Kenzo Al Hafiz            | Lk            | Tidak mampu mengenal huruf              |
| 8.  | Anbiya Zivanna            | Pr            | kelancaran membaca                      |
| 9.  | Ocha Arkananta            | Pr            | Kelancaran membaca                      |
| 10. | Fikri                     | Lk            | Tidak mampu Mengenal huruf              |
| 11. | Muchlis Saputra           | Lk            | Tidak mampu membedakan huruf            |
| 12. | Aiyra Azahra              | Pr            | Tidak mampu membaca persuku kata diatas |

## Lampiran 5

### Lembar Hasil Wawancara Guru

- Peneliti : “Berapa jumlah siswa yang tidak bisa membaca di kelas ini?”
- Narasumber : “Karena masih peserta didik baru dan beberapa kali diteliti ada setengah jumlah siswa yang tidak bisa tetapi masih mengeja”.
- Peneliti : “Kendala apa siswa tersebut tidak bisa membaca?”
- Narasumber : “Karena pengaruh peranan dari orang tuanya, jika orang tuanya semangat mengajari mungkin bisa lancar. Kemudian pengaruh handphone.”
- Peneliti : “Tindakan apa yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut?”
- Narasumber : “Saya biasanya mengadakan privat les dan kerjasama dengan orang tua untuk melakukan pengulangan membaca di rumah.”
- Peneliti : “Strategi apa yang dilakukan guru untuk melath kemampuan membaca pada siswa tersebut?”
- Narasumber : “Strateginya di awal pembelajaran karena konsentrasi anak itu hanya beberapa menit saja jadi di awal saya membaca duluan seperti mengenalkan huruf secara klasikal.”
- Peneliti : “Seberapa penting peran orang tua mengatasi hal tersebut?”
- Narasumber : “Mengenai hal itu sangat penting karena siswa lebih banyak waktu di rumah jadi pengulangan membaca sangat memungkinkan untuk dilakukan.”
- Peneliti : “Apakah Ibu mengalami kesulitan menghadapi siswa tersebut?”
- Narasumber : “Karena ini transisi dari anak TK ke SD anak-anak masih banyak yang bermain, masih suka terbawa suasana TK itu kesulitan yang saya alami.”

## Lampiran 6

### Lembar Hasil Wawancara Siswa

#### Siswa (1)

**Nama** : Satriya

**Kelas** : 1-1

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Saya tidak pernah membaca di rumah”.                         |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “Iya, ummi mengajarkan saya membaca”.                         |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “Selalu menyemangati saya agar bisa membaca”.                 |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “Orang tua saya sibuk bekerja, saya tidak diajarkan membaca”. |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Ibu saya meminta saya belajar dengan guru les”.              |

|          |  |   |
|----------|--|---|
| <b>6</b> | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                       | “Jika saya bisa membaca saya akan diberi hadiah”. |
| <b>7</b> | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “Tidak ada”.                                      |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “Iya, Teman saya ikut membantu saya membaca”.     |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Teman saya tidak memberi dukungan apapun”.       |

**Siswa (2)****Nama : Verrel****Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Saya sangat sulit membedakan huruf”.                      |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “Ummi selalu mengajarkan saya membaca”.                    |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “Saya akan diberi bintang jika saya bisa membaca”.         |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “Iya, saya diajarkan dengan mama saya”.                    |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Setiap malam saya mengulang-ulang bahan bacaan di rumah”. |
| 6. | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “Saya akan dibelikan sepeda”.                              |

|    |  |                                     |
|----|--|-------------------------------------|
| 7. | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “Tidak ada”.                        |
| 8. | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “Saya dibantu teman sebangku saya”. |
| 9. | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Dia selalu menyemangati saya”.     |



**Siswa (3)****Nama : Zoya****Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan  | Jawaban   |
|----|---|---|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Saya sangat sulit mengenal huruf “.                                  |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | ‘Setiap pagi ummi mengajarkan membaca’.                               |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “Ummi memberi nasihat pada saya”.                                     |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “Iya”,  |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Setiap hari ibu mengajarkan saya membaca dengan buku cepat membaca”. |

|   |  |                             |
|---|--|-----------------------------|
| 6 | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                       | “Saya akan diberi hadiah”.  |
| 7 | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “Tidak ada”.                |
| 8 | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “Iya”.                      |
| 9 | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Memberikan saya semangat”. |

**Siswa (4)****Nama : Kenzo****Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan   | Jawaban                                 |
|----|--|---|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ? | "Saya malas membaca dirumah".           |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                     | "Iya".                                  |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                        | "Ummi akan beri saya nilai yang bagus". |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?           | "Iya, saya belajar baca dengan ibu".    |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan             | "Ibu membimbing saya saat membaca".     |

|          |  |                                   |
|----------|--|-----------------------------------|
|          | membaca di rumah ?   |                                   |
| <b>6</b> | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                       | “Ibu selalu menyemangati saya”.   |
| <b>7</b> | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “ Tidak ada”.                     |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “ Iya”.                           |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “ Membantu saya belajar membaca”. |

**Siswa (5)****Nama : Putra****Kelas : 1-1**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>   |
|-----------|---|--|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “ Saya tidak pernah belajar membaca di rumah”..                              |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “ Setiap pagi ummi mengajarkan saya membaca”.                                |
| 3         | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Ummi selalu menyemangati saya”.  |
| 4         | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “ Jarang”.   |
| 5         | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Saat saya membaca ibu saya selalu bentak saya sehingga saya menjadi takut”. |
| 6         | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “ Selalu Menyemangati saya”.   |

|   |  |                                      |
|---|--|--------------------------------------|
| 7 | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “ Ada, saya selalu diejek oleh dia”. |
| 8 | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “ Tidak”.                            |
| 9 | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “ Tidak ada”..                       |

**Siswa (6)****Nama : Abidzar****Kelas : 1-1**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>                                |
|-----------|---|---|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “ Saya belum bisa membedakan huruf”..         |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “Iya, ummi selalu mengajarkan saya membaca”.  |
| 3         | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Ummi selalu memberi saya nasihat”.          |
| 4         | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “ Iya”.                                       |
| 5         | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “ Saya belajar membaca pada malam hari”.      |
| 6         | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “ Ibu selalu mengajarkan saya dengan lembut”. |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 7 | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “Tidak, teman saya selalu baik dengan saya”. |
| 8 | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “Iya”.                                       |
| 9 | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “ Mereka memberi saya semangat”.             |



**Siswa (7)**

**Nama : Virendra**

**Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan  | Jawaban                                   |
|----|---|---|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Saya takut saat membaca”.                |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “Iya”.                                    |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “Saya dibimbing saat membaca”.            |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “Iya, saya belajar membaca dengan ibu”.   |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Ibu memberikan saya buku cepat membaca”. |
| 6  | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “Ibu memarahi saya ketika membaca”.       |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 7 | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “Tidak ada”.                                 |
| 8 | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “Rido selalu membantu saya belajar membaca”. |
| 9 | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Teman saya membantu saya saat belajar”.     |

**Siswa (8)**

**Nama : Anbiya**

**Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Tidak ada yang mengajarkan saya membaca”.       |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “ Iya, saya diajarkan ummi”.                     |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Ummi tidak pernah memarahi saya saat membaca”. |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “ Tidak”.  |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “ Saya belajar membaca sendiri”.                 |
| 6  | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “ Hanya diberikan semangat”.                     |

|   |  |                               |
|---|--|-------------------------------|
| 7 | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “ Tidak ada”.                 |
| 8 | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “ Iya, teman sebangku saya”.  |
| 9 | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Mereka memberikan semangat”. |

**Siswa (9)****Nama : Fikrii****Kelas : 1-1**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>  | <b>Jawaban</b>                                    |
|-----------|--|---|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ? | “ Saya susah membedakan huruf”.                   |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                     | “ Iya, saya belajar membaca diajarkan ummi desi”. |
| 3         | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                        | “ Membantu saya belajar membaca”.                 |
| 4         | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?           | “ Iya”.   |
| 5         | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan             | “ Setiap malam saya di tes membaca oleh mama”.    |

|          |  |  |
|----------|--|--|
|          | membaca di rumah ?   |  |
| <b>6</b> | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                       | “ Saya akan diberikan hadiah”.                     |
| <b>7</b> | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? | “ Tidak”.  |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ?               | “ Iya”.  |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?                         | “Mereka membantu saya ketika mengajarkan latihan”. |

**Siswa (10)****Nama : Ocha****Kelas : 1-1**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>   |
|-----------|---|--|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “ Saya sangat sulit menyebutkan huruf”   |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “ Iya”.  |
| 3         | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Selalu diajarkan dengan baik”..  |
| 4         | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “Iya, setiap malam”.   |
| 5         | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “ Ibu memberikan saya dengan gambar kemudian menuliskan kata pada gambar tersebut dikertas”. |
| 6         | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “ Selalu diajarkan membaca”.   |
| 7         | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat                   | “ Ada beberapa”.   |

|          |  |                        |
|----------|--|------------------------|
|          | kamu belajar ?                                       |                        |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ? | “ Tidak”.              |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?           | “ Tidak ada dukungan”. |



**Siswa (11)****Nama : Mukhlis****Kelas : 1-1**

| <b>No</b> | <b>Pertanyaan</b>   | <b>Jawaban</b>   |
|-----------|---|--|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “ Sulit membedakan huruf”.                               |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “ Iya”.  |
| 3         | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Dibimbing saat membaca”.                               |
| 4         | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “ Iya”.  |
| 5         | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “ Diberi latihan per kata lalu saya baca kata tersebut”. |
| 6         | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “ Diberi semangat”.                                      |
| 7         | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat                   | “Tidak ada”.   |

|          |  |                        |
|----------|--|------------------------|
|          | kamu belajar ?                                       |                        |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ? | “Iya”.                 |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?           | “ Tidak ada dukungan”. |

**Siswa (12)****Nama : Aiyra****Kelas : 1-1**

| No | Pertanyaan  | Jawaban                                    |
|----|---|--|
| 1. | Apa yang menjadi kendala dan masalah kamu belum bisa membaca ?        | “Saya pernah dimarahi oleh Guru les saya”. |
| 2. | Apakah gurumu mengajarkan kamu disekolah ?                            | “ Iya setiap pagi”.                        |
| 3  | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               | “ Tidak pernah memarahi saya”.             |
| 4  | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  | “ Iya”.                                    |
| 5  | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? | “Membaca dengan buku sekolah”.             |
| 6  | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          | “Dibimbing sampai saya bisa membaca”.      |
| 7  | Adakah teman kelasmu yang membuat tidak nyaman saat                   | “Tidak ada”.                               |

|          |  |                            |
|----------|--|----------------------------|
|          | kamu belajar ?                                       |                            |
| <b>8</b> | Apakah teman kelasmu membantu kamu belajar membaca ? | “Iya”.                     |
| <b>9</b> | Bagaimana dukungan teman kamu terhadapmu ?           | “Memberikan saya semanga”. |

## Lampiran 7. Lembar Validasi Pedoman Wawancara

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama : Miftah Nur Hasanah  
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat  
 Validator : Amin Basri, S Pd I, M.Pd

#### A. Petunjuk Pengisian Validasi

Lembar penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan dalam menilai instrumen penelitian yang berjudul “ Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat”. Dengan petunjuk penilaian sebagai berikut :

1. Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan skor dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disesuaikan dengan kriteria :
  - 4 : Sangat sesuai
  - 3 : Sesuai
  - 2 : Tidak Sesuai
  - 1 : Sangat tidak sesuai
2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada perbaikan, maka mohon Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom yang tersedia.

#### B. Validasi Instrumen

Tabel 1. Validasi Lembar Wawancara

| No. | Aspek yang dinilai   | Skor |   |   |   |
|-----|--|------|---|---|---|
|     |  | 4    | 3 | 2 | 1 |
| 1.  | Format wawancara :<br>a. Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas<br>b. Proporsional  |      |   |   |   |
| 2.  | Validasi Isi<br>a. Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara<br>b. Pertanyaan sesuai dengan indikator kemampuan pemecahan masalah<br>c. Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan singkat dan jelas |      |   |   |   |
| 3.  | Validasi Bahasa  |      |   |   |   |

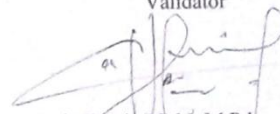
|  |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
|  | a. Pertanyaan menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik |  |  |  |  |
|  | b. Bahasa pertanyaan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia                  |  |  |  |  |
|  | c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ambigu                              |  |  |  |  |

Saran :

Layar sistem di gunakan tanpa Basis

Medan, Juli 2023

Validator



Amin Basri, S.Pd.I, M.Pd

**Lembar Wawancara Kesulitan Membaca Siswa**

| <b>No</b> | <b>Daftar Pertanyaan</b>  |
|-----------|---|
| 1.        | Apa yang menjadi kendala dan permasalahan kamu belum bisa membaca ?   |
| 2.        | Apakah gurumu mengajarkan kamu di sekolah ?                           |
| 3.        | Bagaimana dukungan guru terhadap kamu ?                               |
| 4.        | Apakah orang tua kamu mengajarkan membaca di rumah ?                  |
| 5.        | Bagaimana cara orang tua kamu membantu mengajarkan membaca di rumah ? |
| 6.        | Bagaimana dukungan orang tua terhadap kamu ?                          |
| 7.        | Adakah teman kelas kamu yang membuat tidak nyaman saat kamu belajar ? |
| 8.        | Apakah teman kelas kamu membantu kamu belajar membaca?                |
| 9.        | Bagaimana dukungan teman terhadap kamu ?                              |

**Lampiran 8****Dokumentasi**

Siswa sedang belajar membaca depan kelas



Peneliti sedang melakukan test membaca kepada siswa





Peneliti sedang melakukan wawancara siswa kelas 1-1



Peneliti sedang melakukan pengenalan Huruf kepada siswa



Peneliti sedang wawancarai Guru wali kelas 1 SDIT Al-Farabi




Peneliti sedang melakukan foto bersama dengan kepala Sekolah SDIT Al-Farabi



Peneliti dan siswa melakukan proses pembelajaran

## Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.NP/PT/2022  
 Pusat Administrasi, Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 86224567 Fax. (061) 8825474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2658 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023      Medan, 28 Dzulhijjah 1444 H  
 Lamp : ---      17 Juli 2023 M  
 Hal : Permohonan Izin Riset



Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim.*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*




Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Miftah Nur Hasanah**  
 N P M : 1902090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT AL-Farabi Tanjung Selamat

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb


  
**Dra. Hj. Syamsunahita, M.Pd**  
 NIDN.0004066701

\*\*Pertinggal\*\*

## Lampiran 10 Surat Izin Penelitian


**SD ISLAM TERPADU AL-FARABI**  
 MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BEBAS UANG SEKOLAH  
 Akta Pendirian Yayasan Nomor : 06 Tanggal 16 Februari 2012  
 Keputusan MENKUMHAM-RI Nomor : AHU-2525.AH.01.04 Tahun 2012  
 Surat Izin Operasional Nomor : 425/697/P.SD/2019  
 NSS : 102070103125 NPSN : 69787058 Akreditasi : B  
 Alamat : Jl. Perjuangan No. 177 Tanjung Selamat Sungai - Deli Serdang - Sumut - 20352 - Email : sditalfarabi15@gmail.com - Hp. 08136232237

Nomor : 290/YPMA/SDIT/2023  
 Lampiran : -  
 Hal : **Pemberitahuan**

Yang terhormat,  
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 di-  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat,

Sehubungan surat Nomor 2658/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 tanggal 17 Juli 2023 mengenai hal izin riset pada mahasiswi:

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : MIFTAH NUR HASANAH   |
| NPM           | : 1902090146   |
| Fakultas      | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan   |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  |
| Judul Skripsi | : Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis<br>Kelas 1 SDIT AL-Farabi Tanjung Selamat |


Dengan ini, kami **bersedia menerima** mahasiswi yang bersangkutan untuk mengadakan riset di SDIT AL-Farabi mulai tanggal 25 Juli 2023 s.d. 27 Juli 2023.

Demikianlah pemberitahuan ini kami sampaikan.

*Fastabiqul Khairat  
 Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Sunggal, 17 Juli 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
 Dexi Safitri, S.Pd

## Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian


**SD ISLAM TERPADU AL-FARABI**  
 MENYELenggarakan PENDIDIKAN BEBAS UANG SEKOLAH  
 Akta Pendirian Yayasan Nomor : 06 Tanggal 16 Februari 2012  
 Keputusan MENKUMHAM-RI Nomor : AHU-2525.AH.01.04 Tahun 2012  
 Surat Izin Operasional Nomor : 425/697/P.SD/2019  
 NSS : 102070103125 NPSN : 69787058 Akreditasi B  
Alamat : Jl. Persegi No. 177 Tanjung Selamat Sunggal - Duli Seelang - Sumai - 20152 - Email: sdalfarabi75@gmail.com - Hp: 081362212217

---

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor: 293/YPMA/SDIT/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

|            |                      |
|------------|----------------------|
| Nama       | : DEVI SAFITRI, S.Pd |
| Jabatan    | : Kepala Sekolah     |
| Unit Kerja | : SDIT Al-Farabi     |

Dengan ini menerangkan bahwa:

|               |  |
|---------------|--|
| Nama          | : MIFTAH NUR HASANAH   |
| NPM           | : 1902090146   |
| Fakultas      | : Keguruan dan Ilmu Pendidikan   |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  |
| Judul Skripsi | : Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis<br>Kelas 1 SDIT AL-Farabi Tanjung Selamat |

Benar telah mengadakan riset di SDIT Al-Farabi pada tanggal 25 Juli 2023 s.d. 27 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya kiranya dapat dipergunakan sesuai dengan keperluannya.

Sunggal, 27 Juli 2023  
 Kepala Sekolah,  
  
 Devi Safitri, S.Pd



## Lampiran 12. K1

FORM K 1

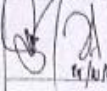

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id**

Yth Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU


Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Miftah Nur Hasanah  
N P M : 1902090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Kredit Kumulatif : 119,0 IPK = 3,77

| Peretujuan<br>Ketua/<br>Sekretaris<br>Prog. Studi                                 | Judul yang diajukan  | Dibatalikan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas  |
|---|--|--|
|  | Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis<br>Kelas SDIT AL-Farabi Tanjung Selamat                                       |  |
|   | Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap<br>Peningkatan Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIT AL-<br>Farabi Tanjung Selamat |  |
|   | Analisis Kesalahan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam<br>Penulisan Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDIT AL-Farabi<br>Tanjung Selamat    |  |


Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2022  
Hormat Pemohon,  
  
Miftah Nur Hasanah

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 13. K2

FORM K 2


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

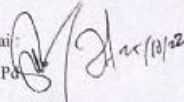
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

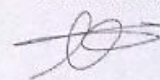
Nama : Miflah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT AL-Farabi Tanjung Selamat"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :   
Dosen Pembimbing : Baihaqi Siddik Lubis,S.Pd.,M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2021  
Hormat Pemohon,  
  
Miflah Nur Hasanah

Dibuat Rangkap3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 14. K 3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

---

Nomor : 2533 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini .

Nama : **Miftah Nur Hasanah**  
N P M : 1902090146  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Membaca Dalam Literasi Baca Tulis Kelas I SD IT AL-Farabi Tanjung Selamat

Pembimbing : Bathaqi Siddik Lubis, **S.Pd.I.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 28 Oktober 2023

Medan, 02 Rab'ul Akhir 1444 H  
28 Oktober 2022 M



Dr. Hj. Syamsu Yunita, M.Pd  
NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lembar 15 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Miftah Nur Hasanah  
 NPM : 1902090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1  
 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat


Pada hari Senin, tanggal 26 Juni, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

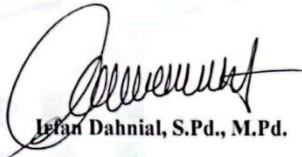
Medan, Juni 2023

Disetujui oleh :

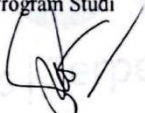
Pembimbing

Pembahas


  
 Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

  
 Irfan Dahniyal, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

## Lembar 16 Berita Acara Seminar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

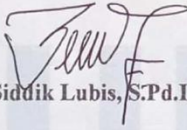
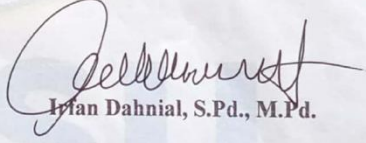
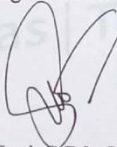
Pada hari ini Senin Tanggal 26, bulan Juni, tahun 2023 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Miftah Nur Hasanah  
 NPM : 1902090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas 1 SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

**Hasil Seminar Proposal Skripsi**

Disetujui  
 Disetujui Dengan Adanya Perbaikan  
 Ditolak

|   |  |
|---|--|
| Pembimbing  | Pembahas   |
| <br><b>Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.L., M.Pd.</b>  | <br><b>Ifan Dahnia, S.Pd., M.Pd.</b> |
| <p><b>Panitia Pelaksana</b><br/>                 Ketua Program Studi</p> <br><b>Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.</b> |  |

## Lembar 17 Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Miftah Nur Hasanah  
 NPM : 1902090146  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Analisis Kesulitan Membaca dalam Literasi Baca Tulis Kelas I SDIT Al-Farabi Tanjung Selamat

| Tanggal          | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal   | Paraf |
|------------------|--|-------|
| 19 oktober 2022  | Pengajuan Judul Skripsi  |       |
| 25 oktober 2022  | Revisi Judul Skripsi   |       |
| 25 oktober 2022  | ACC Judul Skripsi  |       |
| 8 desember 2022  | Revisi BAB I (Menambahkan referensi latar belakang masalah)                                |       |
| 1 Januari 2023   | Revisi BAB I (Penambahan sumber materi)  |       |
| 26 Februari 2023 | Revisi BAB II (Memperbaiki kerangka berpikir)  |       |
| 3 Maret 2023     | Revisi BAB III (Mengubah tabel Instrumen penelitian & menambahkan keabsahan data)          |       |
| 16 Maret 2023    | Revisi BAB I & BAB II (fokus penelitian & kerangka teori, teknik analisis data, instrumen) |       |
| 24 Mei 2023      | Revisi Lampiran (Menambahkan tabel, silabus & memberikan keterangan dokumentasi)           |       |
| 31 Mei 2023      | ACC Seminar proposal   |       |
|                  |  |       |

Medan, Juni 2023

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

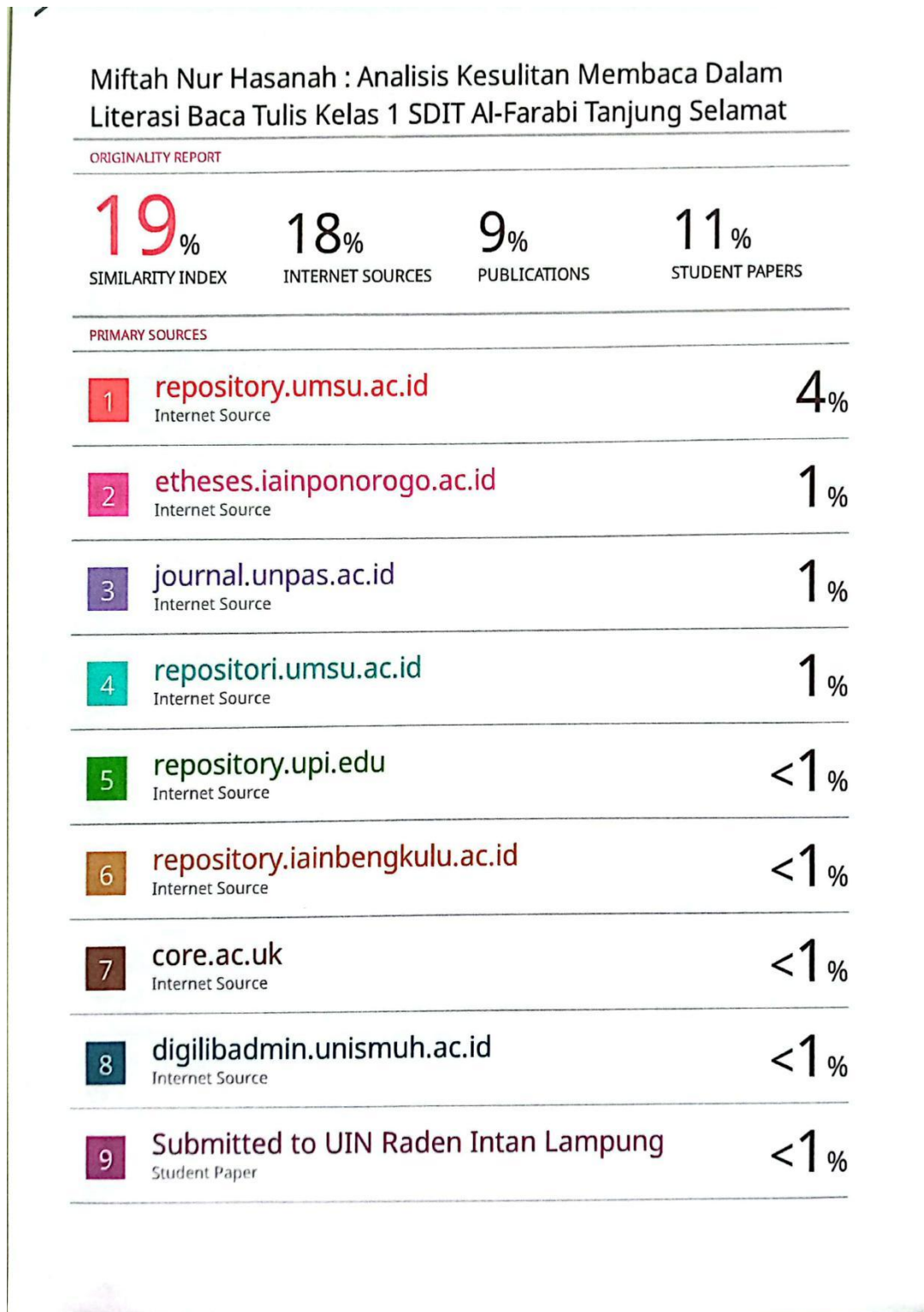
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Baihaqi Siddik Lubis, S.Pd.I., M.Pd.

## Lembar 19

## Turnitin



## Lembar 20 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Miftah Nur Hasanah  
NPM : 1902090146  
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 17 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Besar Tanjung Selamat Gg. Keluarga  
Email/ No. Hp : [miftahnurhasanah.2019@gmail.com](mailto:miftahnurhasanah.2019@gmail.com)/ 089513419004

#### **Pendidikan Formal :**

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Tamat Tahun 2006
2. SD Muhammadiyah 03 Medan Tamat Tahun 2012
3. SMP Muhammadiyah 03 Medan Tamat Tahun 2015
4. SMA Muhammadiyah 02 Medan Tamat Tahun 2018

Medan, 12 September 2023

Hormat Saya



Miftah Nur Hasanah